



**KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA**

# KURIKULUM

**PELATIHAN ASUHAN IBU HAMIL  
STANDAR TERPADU BAGI BIDAN  
DI FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA  
(FKTP)**



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN  
(BBPK) MAKASSAR  
TAHUN 2022**



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya dengan rahmat dan ridho-Nya Kurikulum Pelatihan Asuhan Ibu Hamil Standar Terpadu Bagi Bidan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama telah selesai disusun. Kegiatan penyusunan Kurikulum Pelatihan Asuhan Ibu Hamil Standar Terpadu Bagi Bidan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dapat terlaksana dengan adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara dengan tim penyusun dan kontributor. Kami menyadari bahwa dalam proses penyusunan Kurikulum Pelatihan Asuhan Ibu Hamil Standar Terpadu Bagi Bidan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama masih terdapat kekurangan baik dari segi teknis maupun administrasi. Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Semoga Kurikulum Pelatihan Asuhan Ibu Hamil Standar Terpadu Bagi Bidan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dapat dimanfaatkan oleh penyelenggara dalam menyelenggarakan pelatihan.

Makassar, 07 November 2022  
Kepala BBPK Makassar

Dede Mulyadi, SKM, M.Kes, CRMP





# DAFTAR ISI

Judul .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Peran dan Fungsi .....	1
<b>BAB II KOMPONEN KURIKULUM .....</b>	<b>2</b>
A. Tujuan .....	2
B. Kompetensi .....	2
C. Struktur Kurikulum .....	2
D. Ringkasan Mata Pelatihan .....	3
E. Evaluasi Hasil Belajar .....	8
<b>BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN .....</b>	<b>9</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>13</b>
1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) .....	14
2. Master Jadwal .....	32
3. Panduan Penugasan .....	34
4. Panduan Latihan .....	35
5. Skenario Kasus.....	36
6. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar .....	47
5. Ketentuan Peserta dan Pelatih/ Fasilitator .....	48
7. Tim Penyusun .....	51





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut data WHO 2016, terdapat sekitar 830 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari. Pada tahun 2015, diperkirakan sekitar 303.000 wanita meninggal pada masa kehamilan dan persalinan. Kondisi ini terjadi sebahagian besar pada negara-negara berkembang termasuk di Indonesia. Sedangkan menurut WHO, sebahagian besar kondisi penyebab komplikasi saat kehamilan dan masa persalinan maupun pada masa nifas sebenarnya dapat dicegah jika dilakukan pemantauan kesehatan terutama oleh tenaga Kesehatan yang terlatih.

Meskipun trend Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia saat ini menunjukkan penurunan dari 359/100.000 kelahiran hidup (SDKI, 2012) menjadi 305 / 100.000 kelahiran hidup (SDKI, 2015), namun, masih dibutuhkan strategi yang tepat sebagai upaya akselerasi menurunkan morbiditas dan mortalitas. Terlebih lagi untuk mencapai target Sustainable Development Goals (SDG), yakni penurunan AKI sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Oleh karena itu, salah satu strategi Kementerian Kesehatan RI adalah dengan meningkatkan kapasitas tenaga Kesehatan dalam pelayanan Antenatal secara terintegrasi/terpadu. Langkah ini dianggap penting karena penyulit dan komplikasi yang terjadi dalam kehamilan hingga persalinan dapat disebabkan oleh penyakit penyerta ataupun kondisi yang telah ada di masa pra-konsepsi maupun saat kehamilan tetapi baru memunculkan permasalahan seiring dengan bertambahnya usia kehamilan sang ibu hamil.

Penyebab paling banyak dari Kematian Ibu adalah Pre-eklampsia. Wanita dengan pre-eklampsia dapat dideteksi dengan pemantauan ketat dengan 10 T pada ANC terpadu, sehingga dapat terhindar dari komplikasi yang dapat menimbulkan kematian. Penyakit menular lain yang masih merupakan masalah utama kesehatan masyarakat adalah Tuberkulosis (TB). Pada ibu hamil TB dapat memperburuk kesehatan dan status gizi ibu, serta mempengaruhi tumbuh kembang janin dan risiko tertular pada bayinya.

Oleh karena itu, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 tahun 2021 tentang tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual, yakni Pelayanan Kesehatan Masa Hamil dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan bidan sebagai pemberi asuhan kehamilan pada garda terdepan, bidan perlu meningkatkan kompetensi *interprofessional collaboration* dalam deteksi dini dan identifikasi kemungkinan penyakit penyerta ataupun kondisi yang dapat mengarah pada komplikasi kehamilan jika tidak dilakukan pemantauan komprehensif pada pelayanan ANC Terpadu.

Pelayanan Antenatal yang komprehensif melalui ANC Terpadu dapat mendukung setiap wanita hamil mendapatkan pemantauan kehamilan dan perawatan berkualitas selama masa kehamilan, persiapan persalinan dan persiapan dimasa pasca kelahiran. Dalam hal ini, bidan juga memberi kesempatan untuk berkomunikasi guna mendukung ibu hamil mendapatkan perhatian keluarga, dan masyarakat untuk meningkatkan Kesehatan dan kesejahteraannya hingga masa persalinan dan nifas.

Selain itu, sejalan dengan Undang-undang Nomor 14 tentang ASN, yang mensyaratkan setiap ASN mendapatkan peningkatan kompetensi minimal 20 Jam Pembelajaran per tahun, maka diperlukan kompetensi sumber daya manusia khususnya bidan sebagai ujung tombak yang mampu memberikan pelayanan yang berkualitas selama kehamilan, melakukan deteksi dini, bekerjasama dengan tim kesehatan lain dan melakukan rujukan yang tepat. Dengan demikian, dipandang perlu peningkatan kompetensi Bidan Puskesmas, terkhusus yang bertugas sebagai pemberi pelayanan Asuhan Ibu Hamil (ANC) melalui Pelatihan Asuhan Ibu Hamil (ANC) Standar Terpadu.

## **B. Peran dan Fungsi**

### **1. Peran**

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai bidan pelaksana Asuhan Ibu Hamil terpadu di puskesmas

### **2. Fungsi**

Dalam melakukan perannya, peserta mempunyai fungsi pelaksanaan Asuhan Ibu Hamil terpadu di Puskesmas sesuai dengan kewenangannya.

## BAB II KOMPONEN KURIKULUM

### A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melaksanakan Asuhan Ibu Hamil (ANC) Terpadu di Puskesmas sesuai kewenangannya.

### B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Menjelaskan konsep pelayanan ANC Terpadu
2. Melakukan deteksi dini masalah - masalah dalam kehamilan
3. Melakukan deteksi dini komplikasi dalam kehamilan
4. Melakukan Komunikasi Interpersonal dan konseling pada ibu hamil
5. Memahami pencegahan infeksi dalam memberikan asuhan ibu hamil terpadu
6. Melakukan kolaborasi dan rujukan sesuai kasus
7. Melakukan tatalaksana asuhan ibu hamil terpadu
8. Melakukan Pencatatan dan Pelaporan ANC Terpadu

### C. Struktur Kurikulum

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada table berikut :

NO	MATERI	T	P	PL	JUMLAH
<b>A</b>	<b>Materi Dasar</b>				
1	Kebijakan dan Strategi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	2	-	-	2
	<b>Sub Total</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>
<b>B</b>	<b>Materi Inti</b>				
1	Konsep Pelayanan ANC Terpadu	2	-	-	2
2	Masalah-masalah dalam Kehamilan	3	5	-	8
3	Komplikasi dalam Kehamilan	2	2	-	4
4	Komunikasi Interpersonal/ Konseling pada Ibu Hamil	2	3	-	5
5	Pencegahan Infeksi dalam memberikan asuhan ibu hamil terpadu	1	2	-	3
6	Kolaborasi dan Rujukan sesuai kasus	1	2	-	3
7	Asuhan Ibu Hamil Terpadu	3	11	5	19
8	Pencatatan dan pelaporan ANC Terpadu	2	3	-	5
	<b>Sub Total</b>	<b>16</b>	<b>28</b>	<b>5</b>	<b>49</b>
<b>C</b>	<b>Materi Penunjang</b>				
1	Building Learning Commitment	-	2	-	2
2	Budaya Anti Korupsi	2	-	-	2
3	Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2

	<b>Sub Total</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>6</b>
	<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>32</b>	<b>5</b>	<b>57</b>

**Ket:**

- 1 JPL : 45 menit (T & P), 60 menit (PL)
- T : Penyampaian Teori
- P : Penugasan di kelas, dalam bentuk diskusi kelompok, simulasi/ Demonstrasi, studi kasus dan *role play*.
- PL : Praktek Lapangan

**D. Ringkasan Mata Pelatihan**

**1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)**

**a. Kebijakan dan strategi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan penurunan AKI, AKB dan Pelayanan Kesehatan masa sebelum hamil, hamil dan setelah melahirkan
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Kebijakan dan Strategi Pelayanan KIA
- 3) Indikator Hasil Belajar
  - a) Menjelaskan kebijakan penurunan AKI dan AKB
  - b) Menjelaskan pelayanan Kesehatan masa sebelum hamil, hamil, persalinan dan setelah melahirkan
- 4) Materi Pokok
  - a) Kebijakan penurunan AKI dan AKB
  - b) Pelayanan Kesehatan masa sebelum hamil, hamil, persalinan dan setelah melahirkan
- 5) Waktu : T = 2 JPL, P = 0 JPL, PL= 0 JPL

**2. Mata Pelatihan Inti (MPI)**

**a. Konsep Pelayanan ANC Terpadu**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan jenis pelayanan ANC terpadu serta keterpaduan program dalam layanan antenatal
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan konsep pelayanan ANC terpadu sesuai standar
- 3) Indikator Hasil Belajar
  - a) Menjelaskan konsep pelayanan ANC terpadu
  - b) Menjelaskan jenis pelayanan ANC terpadu
  - c) Menjelaskan keterpaduan program dalam layanan antenatal
- 4) Materi Pokok
  - a) Konsep Pelayanan ANC Terpadu
  - b) Jenis Pelayanan ANC Terpadu
  - c) Keterpaduan program dalam layanan antenatal
- 5) Waktu : T = 2 JPL, P = 0 JPL, PL=0 JPL.

## **b. Masalah-masalah dalam Kehamilan**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan masalah-masalah dalam kehamilan
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mendeteksi masalah-masalah dalam kehamilan sesuai pedoman
- 3) Indikator Hasil Belajar
  - a) Menjelaskan konsep kehamilan
  - b) Mengidentifikasi masalah-masalah dalam kehamilan
- 4) Materi Pokok
  - a) Konsep Kehamilan
  - b) Masalah-masalah dalam kehamilan
- 5) Waktu : T = 3 JPL, P = 5 JPL, PL= 0 JPL

## **c. Komplikasi dalam Kehamilan**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang komplikasi dalam kehamilan dan tata laksana kasus
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mendeteksi komplikasi dalam kehamilan dan tata laksana kasus dengan benar
- 3) Indikator Hasil Belajar
  - Mendeteksi komplikasi dalam kehamilan dan tata laksana kasus
- 4) Materi Pokok
  - Komplikasi dalam kehamilan dan tata laksana kasus
- 5) Waktu : T = 2 JPL, P = 2 JPL, PL= 0 JPL

## **d. Komunikasi interpersonal dan Konseling pada Ibu Hamil**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang KIP/K dan Konseling pada ibu Hamil
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan konseling pada ibu hamil dengan baik dan benar
- 3) Indikator Hasil Belajar
  - a) Menjelaskan KIP/K
  - b) Melakukan konseling pada ibu hamil
- 4) Materi Pokok
  - a) Komunikasi Interpersonal/Konseling
  - b) Konseling pada ibu hamil
- 5) Waktu : T = 2 JPL, P = 3 JPL, PL= 0 JPL

**e. Pencegahan infeksi dalam memberikan asuhan ibu hamil terpadu**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang program pencegahan dan pengendalian infeksi, prinsip kewaspadaan standar, kebersihan tangan, penggunaan dan pelepasan APD serta pemrosesan alat habis pakai
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami pencegahan infeksi dalam layanan ANC terpadu
- 3) Indikator Hasil Belajar
  - a) Menjelaskan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
  - b) Menjelaskan prinsip kewaspadaan standar
  - c) Mengurutkan langkah-langkah untuk kebersihan tangan
  - d) Mengurutkan Langkah-langkah menggunakan dan melepaskan APD
  - e) Menjelaskan pemrosesan peralatan habis pakai
- 4) Materi Pokok
  - a) Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
  - b) Prinsip Kewaspadaan Isolasi
  - c) Kebersihan Tangan
  - d) Penggunaan dan Pelepasan APD
  - e) Pemrosesan Peralatan Habis Pakai
- 5) Waktu : T = 1 JPL, P = 2 JPL, PL= 0 JPL

**f. Kolaborasi rujukan sesuai kasus**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang kolaborasi program terpadu dan rujukan komplikasi kehamilan
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan kolaborasi dan rujukan sesuai kasus
- 3) Indikator Hasil Belajar
  - a) Melakukan kolaborasi program terpadu
  - b) Melakukan rujukan komplikasi kehamilan
- 4) Materi Pokok
  - a) Kolaborasi program terpadu
  - b) Rujukan komplikasi kehamilan
- 5) Waktu : T = 1 JPL, P = 2 JPL, PL= 0 JPL

**g. Asuhan Ibu Hamil Terpadu**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang standar pelayanan antenatal dan tatalaksana asuhan ibu hamil terpadu.
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan tatalaksana asuhan ibu hamil terpadu sesuai standar

- 3) Indikator Hasil Belajar
  - a) Menjelaskan standar pelayanan antenatal
  - b) Melakukan tata laksana asuhan ibu hamil terpadu
- 4) Materi Pokok
  - a) Standar Pelayanan Antenatal
  - b) Tatalaksana asuhan ibu hamil terpadu
- 5) Waktu : T = 3 JPL, P = 11 JPL, PL= 5 JPL

#### **h. Pencatatan dan Pelaporan ANC Terpadu**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang pengisian format pencatatan pelayanan dan laporan hasil pelayanan ANC Terpadu
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan pelayanan ANC Terpadu dengan baik dan benar
- 3) Indikator Hasil Belajar
  - a) Melakukan pengisian Format pencatatan pelayanan ANC Terpadu
  - b) Membuat laporan hasil pelayanan ANC Terpadu
- 4) Materi Pokok
  - a) Pencatatan Pelayanan ANC Terpadu
  - b) Laporan Hasil Pelayanan ANC Terpadu
- 5) Waktu : T = 2 JPL, P = 3 JPL, PL= 0 JPL

### **3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)**

#### **a. Building Learning Commitment (BLC)**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang perubahan diri, komitmen kelas dan Kerjasama tim belajar yang baik
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menerapkan konsep "membangun komitmen belajar" atau kesepakatan dalam proses pembelajaran pelatihan
- 3) Indikator Hasil Belajar
  - a) Melakukan perubahan diri untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik
  - b) Membuat komitmen/kesepakatan dalam pembelajaran
  - c) Membangun kerja sama tim belajar yang baik
- 4) Materi Pokok
  - a) Perkenalan dan Konsep Perubahan Diri
  - b) Komitmen/kesepakatan dalam pembelajaran
  - c) Kerja Sama Tim Belajar yang Baik
- 5) Waktu : T = 0 JPL, P = 2 JPL, PL= 0 JPL

## **b. Anti Korupsi**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi dan sikap anti korupsi
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi dengan benar.
- 3) Indikator Hasil Belajar
  - a) Menjelaskan Dampak Korupsi
  - b) Menjelaskan Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi
  - c) Menjelaskan cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi
  - d) Menjelaskan Sikap Anti Korupsi
- 4) Materi Pokok
  - a) Dampak Korupsi
  - b) Semangat Perlawanan terhadap Korupsi
  - c) cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi
  - d) Sikap Anti Korupsi
- 5) Waktu : T = 2 JPL, P = 0 JPL, PL=0 JPL

## **c. Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang defenisi, tujuan, ruang lingkup dan penyusunan RTL
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut pelatihan
- 3) Indikator Hasil Belajar
  - a) Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL
  - b) Menjelaskan Langkah-langkah penyusunan RTL
  - c) Menyusun RTL
- 4) Materi Pokok
  - a) Pengertian dan ruang lingkup RTL
  - b) Langkah-langkah penyusunan RTL
  - c) Penyusunan RTL
- 5) Waktu : T = 0 JPL, P = 2 JPL, PL= 0 JPL

## **E. Evaluasi Hasil Belajar**

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui :

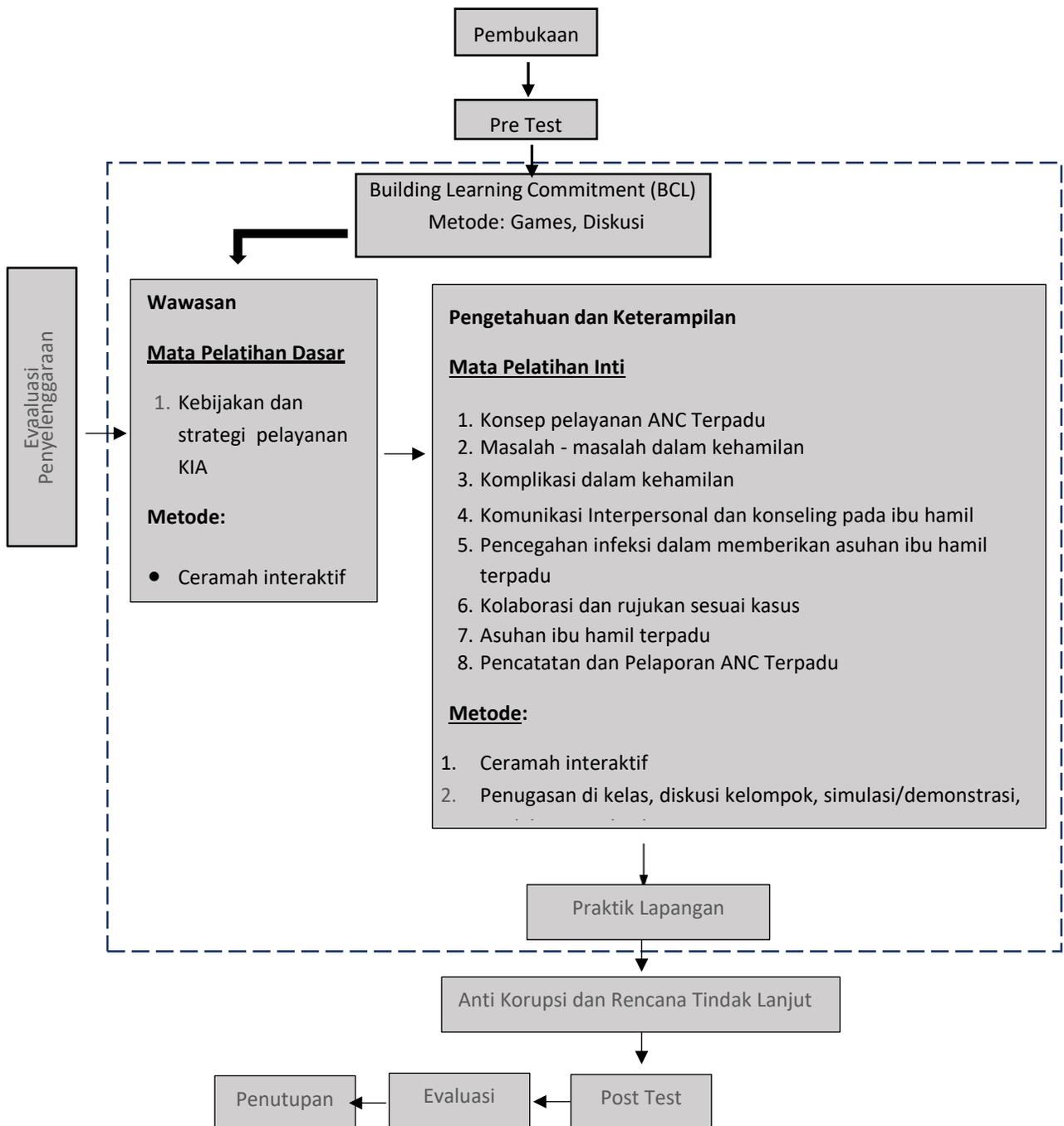
1. Penjajagan awal melalui pre test
2. Penjajagan peningkatan pengetahuan peserta melalui post test
3. Evaluasi kompetensi pada saat praktek dalam kelas dan praktik lapangan menggunakan form penilaian

Kriteria Kelulusan peserta berdasarkan :

1. Nilai post test  
Hasil post test minimal 70
2. Evaluasi Keterampilan  
Hasil evaluasi peserta terhadap keterampilan beberapa kompetensi minimal 70
3. Kehadiran peserta selama proses pelatihan  
Peserta pelatihan wajib menghadiri minimal 95 % dari keseluruhan jam pelajaran dan apabila kehadiran peserta kurang dari 95 % maka peserta tidak diberikan sertifikat tapi hanya surat keterangan mengikuti pelatihan
4. Menyelesaikan seluruh (100%) penugasan
5. Penilaian kelulusan  
Kelulusan peserta didapat dengan pembobotan sebagai berikut :
  - a. Kehadiran (bobot 20%)
  - b. Post Test (bobot 10 %)
  - c. Penugasan (bobot 20 %)
  - d. Evaluasi Keterampilan (bobot 50%)
  - e. Skor Kualifikasi kelulusan sebagai berikut :
    - $\geq 90,01; P9 \leq 100$  "Sangat Memuaskan"
    - $\geq 80,01; P9 \leq 90$  "Memuaskan"
    - $\geq 70,01; P9 \leq 80$  "Cukup Memuaskan"
    - $\leq 70$  "Tidak Memuaskan"

### BAB III

## DIAGRAM ALUR PROSES PEMBELAJARAN



## Rincian Rangkaian Alur Proses Pembelajaran

### 1. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan

### 2. Pre-Test

Setelah acara pembukaan dilakukan pre-test terhadap peserta, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta terkait materi.

### 3. Membangun komitmen belajar/**Building Learning Commitment (BLC)**

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu minimal 2 JPL dan proses tidak terputus.

Proses pembelajaran meliputi:

- a. **Forming:** Pada tahap ini setiap peserta masing-masing saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dan memberikan ide yang bervariasi.
- b. **Storming:** Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasananya semakin memanas karena ide yang diberikan mendapatkan tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi.
- c. **Norming:** Pada tahap ini suasana yang memanas sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klasifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru disepakati kelompok. Pelatih berperan membulatkan ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.
- d. **Performing:** Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memacu kelompok agar masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati.

Hasil yang telah didapatkan pada proses pembelajaran :

- a. Harapan yang ingin dicapai
- b. Kekhawatiran
- c. Norma jelas
- d. Komitmen
- e. Pembentukan tim (organisasi kelas)

#### **4. Pemberian Wawasan**

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu Kebijakan dan strategi pelayanan KIA KB.

#### **5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan**

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut: ceramah tanya jawab, latihan, bermain peran, dan praktik lapangan yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

- a. Konsep pelayanan ANC Terpadu
- b. Masalah - masalah dalam kehamilan
- c. Komplikasi dalam kehamilan
- d. Komunikasi Interpersonal dan konseling pada ibu hamil
- e. Pencegahan infeksi dalam memberikan asuhan ibu hamil terpadu
- f. Kolaborasi dan rujukan sesuai kasus
- g. Asuhan ibu hamil terpadu
- h. Pencatatan dan Pelaporan ANC Terpadu

#### **6. Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut tentang asuhan ibu hamil terpadu di unitnya masing-masing.

#### **7. Post test**

Evaluasi yang diberikan dalam bentuk tes tulis, evaluasi peserta diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk mengukur peningkatan dan kemajuan peserta selama proses pembelajaran.

#### **8. Evaluasi**

Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap pelatih, penyelenggara dan Pengendali Pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan mengisi evaluasi via on line tentang pelatih, Pengendali Pelatihan dan Penyelenggara Pelatihan

#### **9. Penutupan**

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan.

## **LAMPIRAN**

**RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)**

Nomor : MPD.1  
 Mata Pelatihan : Kebijakan dan Strategi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan penurunan AKI, AKB dan Pelayanan Kesehatan masa sebelum hamil, hamil dan setelah melahirkan  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Kebijakan dan Strategi Pelayanan KIA  
 Waktu : T = 2 JPL, P = 0 JPL, PL= 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta latih mampu :  1. Menjelaskan kebijakan penurunan AKI dan AKB  2. Menjelaskan pelayanan Kesehatan masa sebelum hamil, hamil, persalinan dan setelah melahirkan	1. Kebijakan penurunan AKI dan AKB  2 Pelayanan Kesehatan masa sebelum hamil, hamil, persalinan dan setelah melahirkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ CTJ</li>   <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Curah pendapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Slide PP</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li>   <li>▪ Slide PP</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> </ul>	1. PMK 21 tahun 2021 2. Pedoman ANC Terpadu

Nomor : MPI.1  
Mata Pelatihan : Konsep Pelayanan ANC Terpadu  
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan jenis pelayanan ANC terpadu serta keterpaduan program dalam layanan antenatal  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan konsep pelayanan ANC terpadu sesuai standar  
Waktu : T = 2 JPL, P = 0 JPL, PL=0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta latih mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan konsep pelayanan ANC terpadu</li> <li>2. Menjelaskan jenis pelayanan ANC terpadu</li> <li>3. Menjelaskan keterpaduan program dalam layanan antenatal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Pelayanan ANC Terpadu <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Defenisi, Tujuan, sasaran &amp; indikator</li> <li>b. Konsep pelayanan antenatal terpadu</li> </ol> </li> <li>2. Jenis Pelayanan ANC Terpadu <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Standar pelayanan minimal antenatal terpadu</li> <li>b. Layanan ANC oleh dokter</li> <li>c. Layanan ANC oleh bidan</li> </ol> </li> <li>1. Keterpaduan program dalam layanan antenatal <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gizi</li> <li>b. HIV, Sifilis &amp; Hepatitis B</li> <li>c. Malaria</li> <li>d. Tuberculosis</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Curah pendapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Modul</li> <li>▪ ATK</li> <li>▪ Flipchart</li> <li>▪ Spidol</li> </ul>	<p>Kemenkes, Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Edisi III, 2020</p>

	<ul style="list-style-type: none"><li>e. Penyakit Tidak Menular</li><li>f. Kesehatan Jiwa</li><li>g. Imunisasi</li><li>h. Kecacingan</li></ul>			
--	--	--	--	--

Nomor : MPI. 2  
Mata Pelatihan : Masalah-masalah dalam kehamilan  
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan masalah-masalah dalam kehamilan  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mendeteksi masalah-masalah dalam kehamilan sesuai pedoman  
Waktu : T = 3 JPL, P = 5 JPL, PL= 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta latih mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan konsep kehamilan</li> <li>2. Mengidentifikasi masalah-masalah dalam kehamilan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Kehamilan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Perubahan anatomi, fisiologi dan endokrin dalam kehamilan</li> <li>c. Perubahan psikologis dalam kehamilan</li> </ol> </li> <li>2. Identifikasi masalah-masalah dalam kehamilan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ketidaknyamanan dalam kehamilan</li> <li>b. Masalah Kesehatan ibu hamil <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gizi</li> <li>- HIV, Sifilis/IMS lainnya &amp; Hepatitis B</li> <li>- Malaria</li> <li>- Tuberculosis</li> <li>- Penyakit Tidak Menular</li> <li>- Kesehatan Jiwa</li> <li>- Imunisasi</li> <li>- Kecacingan</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Curah Pendapat</li>   <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Curah Pendapat</li> <li>▪ Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan Tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Pointer</li> <li>▪ Lembar Kasus</li>   <li>▪ Bahan Tayang</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Pointer</li> <li>▪ Lembar Kasus</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2016, “ Ilmu Kebidanan, “ Jakarta</li> <li>2. Kemenkes, Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Edisi III, 2020</li> <li>3. Eureka Media Aksara, Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil 2022</li> <li>4. Buku KIA revisi 2021</li> </ol>

Nomor : MPI.3  
Mata Pelatihan : **Komplikasi dalam Kehamilan**  
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang komplikasi dalam kehamilan dan tata laksana kasus  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mendeteksi komplikasi dalam kehamilan dan tata laksana kasus dengan benar  
Waktu : T = 2 JPL, P = 2 JPL, PL= 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta latih mampu :</p> <p>Melakukan deteksi dini komplikasi dalam kehamilan dan tata laksana kasus</p>	<p>Komplikasi dalam kehamilan dan tata laksana kasus :</p> <p>a. Hiperemesis gravidarum  b. Perdarahan pada kehamilan muda  c. Perdarahan pada kehamilan lanjut  d. Preeklampsia/eklampsia  e. Infeksi pada kehamilan  f. Ketuban pecah sebelum waktunya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Studi Kasus</li> <li>▪ Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Slide PP</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Pointer</li> <li>▪ <b>Lembar Kasus</b></li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direktorat Kesehatan Keluarga, Peningkatan Kapasitas Bagi Dokter di Kabupaten/Kota Locus Percepatan Penurunan AKI dan AKB Melalui Metode Blended Learning, Buku Acuan Maternal, Direktorat. Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020.</li> <li>2. Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia, Diagnosis dan Tatalaksana Pre-</li> </ol>

				Eklamsia, Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran, Himpunan Kedokteran Feto Maternal, 2016.
--	--	--	--	---

Nomor : MPI.4  
 Mata Pelatihan : Komunikasi Interpersonal/Konseling pada Ibu Hamil  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang KIP/K dan Konseling pada ibu Hamil  
 Hasil Belajar : T = 2 JPL, P = 3 JPL, PL= 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta latih mampu :</p> <p>1. Menjelaskan KIP/K</p> <p>2. Melakukan konseling pada ibu hamil</p>	<p>1. Komunikasi Interpersonal/Konseling</p> <p>a. Deskripsi KIP/K</p> <p>b. Pengenalan KIP/K</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis Komunikasi</li> <li>- Pengertian KIP/K</li> <li>- Faktor Penghambat KIP/K</li> <li>- Pengaruh Pemahaman Diri Terhadap KIP/K</li> </ul> <p>2. Konseling pada ibu hamil</p> <p>a. Keterampilan Pelaksanaan Konseling</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterampilan bertanya, mendengar dan mempelajari</li> <li>- Keterampilan membangun percaya diri dan memberi dukungan</li> </ul> <p>b. Konseling pada ibu hamil</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ CTJ</li> <li>▪ Curah Pendapat</li> <li>▪ Role Play</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Slide PP</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Skenario kasus</li> <li>▪ Buku KIA</li> <li>▪ Lembar observasi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bapelkes Makassar, 2001, "Pelatihan Berdasarkan Kompetensi (PBK) Asuhan Antenatal", Makassar.</li> <li>2. Helen V, Jan M. Krebs, Carolin L. Gegor, 2006, "Asuhan Kebidanan (Varney's Midwifery)", Buku Kedokteran. Edisi 4.</li> <li>3. Kusmiyati, 2009, Perawatan Ibu Hamil, Fitramaya, Yogyakarta.</li> <li>4. Liliweri A, 2007, "Dasar-dasar</li> </ol>

				<p>Komunikasi Kesehatan”, Pustaka Fajar, Yogyakarta.</p> <p>5. Saifuddin AB, 2002, “Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal”, YBP-SP, JNPK, Jakarta.</p> <p>6. Sarwono Prawirohardjo, 2009, “Ilmu Kebidanan” Edisi Keempat Cetakan Kedua”, PT.Bina Pustaka, Jakarta.</p> <p>7. Tyastuti S, Kusmiyati Y, Handayani S, “Komunikasi dan Konseling dalam Pelayanan Kebidanan”, Bandung.</p>
--	--	--	--	--

				<p>8. Uripni C.L, Sujianto U, Indrawati T, 2003, “Komunikasi Kebidanan”, EGC, Jakarta.</p> <p>9. Walsh LV, 2007, “Buku Ajar Kebidanan Komunitas”, EGC Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta. Saraswati J. Tarigan L.H 2002 “ Komunikasi Efektif, Ibu Selamat Bayi Sehat Keluarga Bahagia, MNH Jakarta.</p>
--	--	--	--	--

Nomor : MPI. 5  
Mata Pelatihan : Pencegahan Infeksi dalam Memberikan Asuhan Ibu Hamil Terpadu  
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang program pencegahan dan pengendalian infeksi, prinsip kewaspadaan standar, kebersihan tangan, penggunaan dan pelepasan APD serta pemrosesan alat habis pakai  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami pencegahan infeksi dalam layanan ANC terpadu  
Waktu : T = 1 JPL, P = 2 JPL, PL= 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta latih mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dalam Pelayanan ANC</li> <li>Menerapkan prinsip kewaspadaan standar &amp;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dalam Pelayanan ANC <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian PPI</li> <li>Tujuan PPI</li> <li>Ruang lingkup PPI Konsep penularan penyakit infeksi dalam Pelayanan ANC</li> </ol> </li> <li>Pelaksanaan/Penerapan PPI: Kewaspadaan Isolasi <ol style="list-style-type: none"> <li>Kewaspadaan standar <ol style="list-style-type: none"> <li>Kebersihan tangan</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>CTJ</li> <li>Curah Pendapat</li> <li>Demonstrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Slide PP</li> <li>Laptop</li> <li>LCD</li> <li>APD</li> <li>Wadah air mengalir</li> <li>Sabun cuci tangan</li> <li>Handrub</li> <li>Safety box</li> <li>Tempat sampah infeksius</li> <li>Tempat sampah non infeksius</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI), KEMENTERIAN KESEHATAN RI, 2021</li> <li>PERMENKES No.27 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan</li> <li>Kaslam P, dkk, 2021, "Buku Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi", Jakarta, Universitas Indonesia Publishing</li> </ul>

<p>kewaspadaan transmisi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Penggunaan dan pelepasan APD</li> <li>c. Pengendalian Lingkungan</li> <li>d. Pengelolaan limbah hasil pelayanan</li> <li>e. Pengelolaan peralatan perawatan pasien dan alat medis lainnya</li> <li>f. Penyuntikan yang aman</li> <li>g. Kebersihan pernafasan / etika batuk</li> <li>h. Perlindungan Kesehatan petugas</li> <li>i. Edukasi klien mengenai perilaku pencegahan infeksi, PHBS dan GERMAS</li> </ul> <p>2. Kewaspadaan Berdasarkan Transmisi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kontak</li> <li>b. Droplet</li> <li><i>Air borne</i> (udara)</li> </ul>			
------------------------------	---	--	--	--

Nomor : MPI. 6  
Mata Pelatihan : Kolaborasi dan Rujukan sesuai Kasus  
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang kolaborasi program terpadu dan rujukan komplikasi kehamilan  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan kolaborasi dan rujukan sesuai kasus  
Waktu : T = 1 JPL, P = 2 JPL, PL= 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta latih mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kolaborasi program terpadu</li> <li>Melakukan rujukan komplikasi kehamilan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kolaborasi program terpadu <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian kolaborasi</li> <li>Mekanisme Kolaborasi terpadu</li> </ul> </li> <li>Rujukan komplikasi kehamilan <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Rujukan</li> <li>Mekanisme rujukan</li> </ul> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah interaktif</li> <li>Role play</li> <li>Ceramah interaktif</li> <li>Role play</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan Tayang</li> <li>Laptop</li> <li>LCD</li> <li>Panduan penugasan</li> <li>Skenario kasus</li> </ul>	<p>Bina Kesehatan Masyarakat. Pedoman Penanganan Kasus Rujukan Kelainan Tumbuh Kembang Balita. --- Jakarta : Kementerian Kesehatan RI, 2010.</p> <p>Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu.— Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2020.</p> <p>Kementerian Kesehatan RI. Permenkes No 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024.— Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2022.</p> <p>O'Daniel M, Rosenstein AH. Professional Communication and Team Collaboration. In: Hughes RG, editor. Patient Safety and Quality: An Evidence-Based Handbook for Nurses. Rockville (MD): Agency for Healthcare Research and Quality (US); 2008 Apr. Chapter 33. Available from:</p> <p><a href="https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK2637/">https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK2637/</a></p>

Nomor : MPI.7  
Mata Pelatihan : Asuhan Ibu Hamil Terpadu  
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang standar pelayanan antenatal dan tatalaksana asuhan ibu hamil terpadu.  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan tatalaksana asuhan ibu hamil terpadu sesuai standar  
Waktu : T = 3 JPL, P = 11 JPL, PL= 5 JPL

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta latih mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan standar pelayanan antenatal</li> <li>2. Melakukan tatalaksana asuhan ibu hamil terpadu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar Pelayanan Antenatal <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Defenisi Standar Pelayanan Antenatal</li> <li>b. Standar Pelayanan Antenatal</li> </ol> </li> <li>2. Tatalaksana Asuhan Ibu Hamil Terpadu <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Anamnesa dan Pengkajian Data</li> <li>b. Pemeriksaan Fisik</li> <li>c. Pemeriksaan Laboratoriun</li> <li>d. Analisis dan Interpretasi</li> <li>e. Penatalaksanaan</li> <li>f. Pendokumentasian</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah interaktif</li> <li>▪ Latihan / Praktik</li> <li>▪ Simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ ANC Kit</li> <li>▪ Skenario Kasus</li> <li>▪ Buku KIA</li> <li>▪ Kartu Ibu</li> <li>▪ Daftar Tilik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PMK RI No. 21 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi dan Pelayanan Kesehatan Seksual.</li> <li>• Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Edisi Ketiga, Kemenkes RI 2020</li> <li>• Buku Acuan Komponen Maternal, Peningkatan Kapasitas bagi Dokter di Kab/Kota Lokus Percepatan Penurunan AKI &amp; AKB</li> </ul>

Nomor : MPI.8  
Mata Pelatihan : Pencatatan dan Pelaporan ANC Terpadu  
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengisian format pencatatan pelayanan dan laporan hasil pelayanan ANC Terpadu  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan pelayanan ANC Terpadu dengan baik dan benar  
Waktu : T = 2 JPL, P = 3 JPL, PL= 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta latih mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengisian Format pencatatan pelayanan ANC Terpadu</li> <li>Membuat laporan hasil pelayanan ANC Terpadu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Format Pencatatan Pelayanan ANC Terpadu <ul style="list-style-type: none"> <li>Kartu Ibu</li> <li>Buku KIA</li> <li>Kohort Ibu</li> </ul> </li> <li>Laporan Hasil Pelayanan ANC Terpadu <ul style="list-style-type: none"> <li>PWS KIA</li> <li>LB3 Ibu</li> <li>E Kohort</li> </ul> </li> </ol>	<p>CTJ  Latihan mengisi format  Studi Kasus</p>	<p>LCD  Laptop  Skenario Kasus</p>	<p>Permenkes 21 tahun 2021 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Buku KIA Pedoman PWS KIA Buku Panduan Pengisian E Kohort</p>

Nomor : MPP.1  
Mata Pelatihan : *Building Learning Commitment (BLC)*  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang perubahan diri, komitmen kelas dan Kerjasama tim belajar yang baik  
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menerapkan konsep "membangun komitmen belajar" atau kesepakatan dalam proses pembelajaran pelatihan.  
Waktu : T = 0 JPL, P = 2 JPL, PL= 0 JPL

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta latih mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan perubahan diri untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik</li> <li>Membuat komitmen/kesepakatan dalam pembelajaran</li> <li>Membangun kerja sama tim belajar yang baik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perkenalan dan Konsep Perubahan Diri <ol style="list-style-type: none"> <li>Perkenalan</li> <li>Konsep Perubahan Diri</li> </ol> </li> <li>Komitmen/kesepakatan dalam pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> <li>Harapan dan Kekhawatiran</li> <li>Norma Kelas dan Kontrol Kolektif</li> </ol> </li> <li>Kerja Sama Tim Belajar yang Baik <ol style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan Organisasi Kelas</li> <li>Penugasan Harian</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>CTJ</li> <li>Diskusi Kelompok</li> <li>Games</li> <li>Penugasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Slide PP</li> <li>Laptop</li> <li>LCD</li> <li>Pointer</li> <li>Flipchart</li> <li>Spidol</li> <li>Petunjuk Diskusi/ Permainan</li> </ul>	<p>Pusdiklat  Aparatur  BPPSDM  Kesehatan,  Modul Pelatihan  Tenaga Pelatih  Program  Kesehatan,  Jakarta, 2011</p>

Nomor : MPP.2  
Mata Pelatihan : Anti Korupsi  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi dan sikap anti korupsi  
Tujuan Pembelajaran : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi dengan benar.  
Waktu : T = 2 JPL, P = 0 JPL, PL=0 JPL

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta latih mampu : 1. Menjelaskan Dampak Korupsi	1. Dampak Korupsi a. Dampak korupsi terhadap berbagai bidang b. Kerugian negara akibat korupsi diindonesia c. Biaya sosial korupsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah pendapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Film Pendek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC KPK <a href="https://aclc.kpk.go.id/">https://aclc.kpk.go.id/</a></li> <li>• UU No 31 tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</li> <li>• UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999</li> </ul>
2. Menjelaskan semangat perlawanan terhadap korupsi	2. Semangat perlawanan terhadap Korupsi a. Indeks persepsi korupsi indonesia b. 10 potensi indonesia bisa makmur			
3. Menjelaskan cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi	3. Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi a. Pengertian korupsi b. Faktor penyebab korupsi c. Jenis tindak pidana korupsi			

4. Menjelaskan sikap anti korupsi	4. Sikap anti korupsi a. Nilai-nilai anti korupsi b. Integritas c. Indikator seseorang berintegritas			
-----------------------------------	---	--	--	--

Nomor : MPP.3  
Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)  
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang defenisi, tujuan, ruang lingkup dan penyusunan RTL  
Tujuan Pembelajaran : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut pelatihan  
Waktu : T = 0 JPL, P = 2 JPL, PL= 0 JPL

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta latih mampu : 1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Menjelaskan Langkah-langkah penyusunan RTL 3. Menyusun RTL	1. Pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Langkah-langkah penyusunan RTL 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah interaktif</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Slide PP</li> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ LCD</li> <li>▪ Lembar penugasan</li> </ul>	Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta

## JADWAL PELATIHAN ASUHAN IBU HAMIL TERPADU BAGI BIDAN DI FKTP

Jam	Materi	JPL			Penanggung Jawab/ Narasumber
		T	P	PL	
<b>HARI I</b>					
08.00 - 08.30	Pembukaan				Panitia
08.30 - 09.30	Pre Test				Panitia
09.30 -10.15	MPP 1 Membangun Komitmen Belajar		1		PP
10.15 - 10.30	Rehat Pagi				
10.30 - 11.15	MPP 1 Membangun Komitmen Belajar		1		PP
11.15 - 12.00	MPD 1 Kebijakan dan Strategi Pelayanan KIA	1			Kemenkes/Dinkes
12.00 - 13.30	ISHOMA				
13.30 - 14.15	MPD 1 Kebijakan dan Strategi Pelayanan KIA	1			
14.15 - 15.45	MPI 1 Konsep Pelayanan ANC Terpadu	2			Kemenkes/Dinkes
15.45 - 16.00	Rehat Sore				
16.00 - 17.30	MPI 2 Masalah-masalah dalam Kehamilan	2			Fasilitator
<b>Hari II</b>					
07.45 - 08.00	Refleksi				PP dan Peserta
08.00 - 10.15	MPI 2 Masalah-masalah dalam Kehamilan	1	2		Fasilitator
10.15 - 10.30	Rehat Pagi				
10.30 - 12.00	MPI 2 Masalah-masalah dalam Kehamilan		2		Fasilitator
12.00 - 13.30	ISHOMA				
13.30 - 14.15	MPI 2 Masalah-masalah dalam Kehamilan		1		Fasilitator
14.15 - 15.45	MPI 3 Komplikasi dalam Kehamilan	2			Fasilitator
15.45 - 16.00	Rehat Sore				
16.00 - 17.30	MPI 3 Komplikasi dalam Kehamilan		2		Fasilitator
<b>Hari III</b>					

07.45 - 08.00	Refleksi				
08.00 - 10.15	MPI 4	2	1		Fasilitator
	Komunikasi Interpersonal/Konseling				
10.15 - 10.30	Rehat Pagi				
10.30 - 12.00	MPI 4 Komunikasi Interpersonal/Konseling		2		Fasilitator
12.00 - 13.30	ISHOMA				
13.30 - 15.45	MPI 5 Pencegahan Infeksi	1	2		Fasilitator
15.45 - 16.00	Rehat Sore				
16.00 - 17.30	MPI 6 Kolaborasi dan Rujukan sesuai kasus	1	1		Fasilitator
<b>Hari IV</b>					
07.45 - 08.00	Refleksi				
08.00 - 08.45	MPI 6 Kolaborasi dan Rujukan sesuai kasus		1		Fasilitator
08.45 - 10.15	MPI 7 Asuhan Ibu Hamil Terpadu	2			Fasilitator
08.15 - 10.30	Rehat Pagi				
10.30 - 12.00	MPI 7 Asuhan Ibu Hamil Terpadu	1	1		Fasilitator
12.00 - 13.00	ISHOMA				
13.00 - 15.15	MPI 7 Asuhan Ibu Hamil Terpadu		3		Fasilitator
15.15 - 15.30	Rehat Sore				
15.30 - 17.45	MPI 7 Asuhan Ibu Hamil Terpadu		3		Fasilitator
<b>Hari V</b>					
07.45 - 08.00	Refleksi				
08.00 - 10.15	MPI 7 Asuhan Ibu Hamil Terpadu		3		Fasilitator
10.15 - 10.30	Rehat Pagi				
10.30 - 11.15	MPI 7 Asuhan Ibu Hamil Terpadu		1		Fasilitator
11.15.- 12.00	MPI 8 Pencatatan dan Pelaporan	1			Fasilitator
12.00 - 13.00	ISHOMA				
13.00 - 15.15	MPI 8 Pencatatan dan Pelaporan	1	2		Fasilitator
15.15 - 15.30	Rehat Sore				
15.30 - 16.15	MPI 8 Pencatatan dan Pelaporan		1		Fasilitator
16.15 - 17.45	MPP 2 Budaya Anti Korupsi	2			Fasilitator
<b>Hari VI</b>					
07.45 - 08.00	Refleksi				

08.00 - 12.00	MPI 7 PKL			4	Fasilitator
12.00 - 13.00	ISHOMA				
13.00 – 14.00 14.00 - 15.30	Penyusunan resume kasus (SOAP) MPP 3			1	Fasilitator
	Rencana Tindak Lanjut		2		WI / Fasilitator
15.30 - 15.45	Rehat Sore				
15.45 - 16.15	Post Test				Panitia
16.15 - 17.00	Evaluasi Penyelenggaraan				Panitia
17.00 - 17.30	Penutupan				Panitia
<b>TOTAL</b>		<b>20</b>	<b>32</b>	<b>5</b>	

## A. PANDUAN DISKUSI KELOMPOK

1. Judul Materi : Masalah-masalah dalam kehamilan  
Tujuan : Peserta mampu mengidentifikasi masalah-masalah dalam kehamilan
2. Waktu : 5 JPL (225 menit)
3. Bahan :
  - a. Modul Pelatihan Asuhan Ibu Hamil (ANC) Standar Terpadu
  - b. Buku Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Edisi Ketiga
  - c. Buku KIA tahun 2022

### 4. Langkah-langkah :

#### **Sub Materi Pokok Ketidaknyamanan dalam kehamilan (135 menit)**

##### a. Persiapan Diskusi Kelompok (5 menit)

- 1) Fasilitator memberikan penjelasan tentang penugasan yang akan dikerjakan
- 2) Peserta dibagi dalam 7 kelompok, setiap kelompok terdiri atas 2-3 orang
- 3) Setiap kelompok ditugaskan untuk membahas 3-4 jenis ketidaknyamanan
- 4) Mendiskusikan dan membuat presentasi untuk menjelaskan dasar diagnosis & penanganan (KIE)

##### b. Pelaksanaan Diskusi Kelompok (105 menit)

- 1) Peserta mencari dan mengumpulkan literatur terkait dengan kasus yang akan dibahas (15 menit).
- 2) Merangkum hasil diskusi kelompok kedalam bahan tayang/ppt (10 menit).
- 3) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan dilakukan secara panel (10 menit x 7 kelompok = 70 menit).
- 4) Fasilitator menguatkan, merangkum dan menyimpulkan hasil diskusi kelompok (35 menit).

#### **Sub Materi Pokok Masalah-masalah dalam kehamilan (90 menit)**

##### a. Persiapan Diskusi Kelompok (5 menit)

- 1) Fasilitator memberikan penjelasan tentang penugasan yang akan dikerjakan
- 2) Peserta dibagi dalam 4 kelompok @ 3-4 orang

- 3) Setiap kelompok ditugaskan untuk membahas 2-3 jenis kasus masalah-masalah dalam kehamilan
  - 4) Mendiskusikan dan membuat presentasi untuk menjelaskan penyebab & penanganan
- b. Pelaksanaan Diskusi Kelompok (85 menit)
- 1) Peserta mencari dan mengumpulkan literatur terkait dengan kasus yang akan dibahas (15 menit).
  - 2) Merangkum hasil diskusi kelompok kedalam bahan tayang/ppt (10 menit).
  - 3) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan dilakukan secara panel (10 menit x 4 kelompok = 40 menit).
  - 4) Fasilitator menguatkan, merangkum dan menyimpulkan hasil diskusi kelompok (10 menit).

## **B. PANDUAN DISKUSI KELOMPOK**

1. Judul Materi : Komplikasi dalam kehamilan  
 Tujuan : Peserta mampu mendeteksi adanya komplikasi dalam kehamilan
2. Waktu : 3 JPL (135 menit)
3. Bahan :
  - a. Modul Pelatihan Asuhan Ibu Hamil (ANC) Standar Terpadu
  - b. Buku Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Edisi Ketiga
  - c. Buku KIA tahun 2022
4. Langkah-langkah
  - a. Persiapan diskusi kelompok
    - 1) Fasilitator memberikan penjelasan tentang penugasan kelompok
    - 2) Peserta dibagi ke dalam 6 kelompok @ 5 orang. Kelompok 1 dan 2 mendiskusikan kasus 1, kelompok 3 dan 4 mendiskusikan kasus 2, kelompok 5 dan 6 mendiskusikan kasus 3
    - 3) Menunjuk peserta untuk menjadi ketua, sekretaris dan penyaji saat diskusi panel
    - 4) Membuat kesepakatan tentang waktu diskusi dan pemaparan hasil diskusi
  - b. Pelaksanaan  
 Peserta mendiskusikan tentang kasus komplikasi dalam kehamilan yang diberikan oleh fasilitator dan membuat bahan tayang serta mempresentasikan hasil diskusinya.

Kasus 1. Seorang perempuan Ny. A, 20 tahun datang ke PKM dengan keluhan mual dan muntah setiap ada makan dan minum. Anamnesis: keadaan dialami sejak 5 hari lalu. Kehamilan pertama dengan HPHT: 7 Agustus 2021.

TD: 90/70 mmHg, N: 112X/menit, S: 36,8<sup>o</sup>C, P: 20X/menit.

Apa Tindakan saudara pada Ny. A

Kasus 2. Ny. S usia 35 tahun datang memeriksakan kehamilannya pada PKM. G4P3A0. HPHT: 10 Maret 2021. Didapatkan TD: 150/100 mmHg, N: 84X/menit, S: 36,5<sup>o</sup>C, P: 24X/menit. Keluhan lain bengkak pada tungkai dan tangan. Apa pengelolaan Ny. S

Kasus 3. Ny. R, 25 tahun datang periksa kehamilan dengan keluhan keluar darah berupa flek merah sejak 5 hari ini dan rasa kram perut bawah. Ny. R sangat khawatir dan cemas karena ini kehamilan pertama. HPHT: 12 Agustus 2021. Tanda vital dalam batas normal. KU ibu baik. Riwayat keputihan ada dan agak tidak nyaman. Bagaimana tindak lanjut Ny. R

### C. PANDUAN PELAKSANAAN KONSELING

1. Judul Materi : **Komunikasi Interpersonal/Konseling Ibu Hamil**
2. Tujuan : Peserta mampu Melakukan Konseling Pada Ibu Hamil
3. Waktu : 3 JPL (135 menit)
4. Bahan :
  - a. Modul pelatihan Komunikasi antar pribadi (KAP), Kementerian Kesehatan, 2019
  - b. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Edisi III, Kemenkes RI Tahun 2020
  - c. Tyastuti S, Kusmiyati Y, Handayani S, "Komunikasi dan Konseling dalam Pelayanan Kebidanan", Bandung
5. Langkah-langkah :
  - a. Persiapan Diskusi Kelompok (15 menit)
    - 1) Para fasilitator yang tergabung dalam *team teaching* memberikan penjelasan tentang penugasan Pelaksanaan Konseling pada ibu hamil.
    - 2) Peserta dibagi dalam 5 kelompok, dalam setiap kelompok bertugas menjadi observer, konselor, konseli dan anggota keluarga lainnya.
    - 3) Setiap kelompok dipersilahkan memilih satu topik masalah kebidanan(daftar kasus terlampir). Setiap kasus hanya dapat dipresentasikan/diroleplaykan oleh satu kelompok saja.
    - 4) Menyiapkan alat tulis dan bahan diskusi berupa kasus untuk tiap kelompok

- 5) Menunjuk peserta untuk menjadi ketua, sekretaris dan penyaji saat diskusi panel
- 6) Membuat kesepakatan tentang waktu diskusi dan pemaparan hasil diskusi

b. Pelaksanaan Diskusi Kelompok (120 menit)

- 1) Setiap kelompok menyusun skenario proses konseling sesuai kasus (30 menit).
- 2) Setiap Kelompok melakukan roleplay konseling (15 menit x 5 kelompok = 75 menit).
- 3) Kelompok lain memberikan tanggapan penyajian kelompok lain
- 4) Fasilitator menguatkan, merangkum dan menyimpulkan hasil diskusi kelompok (15 menit).

**Kasus yang dipraktekkan :**

**Jenis Kasus/Masalah**

- 1 Bengkak pada wajah dan tangan
- 2 Bengkak pada wajah dan tangan
- 3 Keluar air ketuban dari jalan lahir
- 4 Bahaya KEK bagi ibu dan Janin
- 5 Perdarahan pada hamil muda
- 6 Sering buang air kecil,
- 7 Mual muntah berlebihan
- 8 Kramp pada tungkai,
- 9 Janin kurang bergerak
- 10 Nyeri punggung
- 11 Perut kembung
- 12 Sesak napas
- 13 Demam tinggi
- 14 Konstipasi
- 15 Keputihan,

## PANDUAN KETERAMPILAN BERTANYA

### Keterampilan mendengarkan dan Mempelajari masalah ibu hamil

NO	Jenis keterampilan	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1	Komunikasi Verbal Sikap tubuh condong kea rah klien kontak mata, penghalang, ketersediaan waktu, dan sentuhan		
2	Komunikasi Non Verbal ya..., lalu....., terus....., selanjutnya - Konseli; ya, tidak,informasi data		
3	Mengajukan pertanyaan terbuka; Bagaimana kehamilan saat ini Bagaimana kehamilan saat ini lalu? Bagaimana kesehatan Ibu selama ini? Apa Ibu bisa ceritakan tentang kehamilan lalu?		

**DAFTAR TILIK KONSELING ANC**

No	Langkah - langkah	Nilai		
		1	2	3
<b>I</b>	<b>TAHAP AWAL</b>			
1	Mengucapkan salam kepada klien, sambut klien dengan ramah			
2	Memperjelas dan mendefinisikan masalah			
3	Menegosiasikan kontrak apakah klien telah menyiapkan waktunya untuk konseling ini (bila tidak, tanyakan tentang saat yang paling baik untuk konseling termasuk waktu, tugas, kerjasama)			
4	Menciptakan suasana pribadi dan menyenangkan			
5	Menanyakan identitas ibu dengan sopan			
6	Menyesuaikan identitas ibu dengan apa yang tercantum dalam kartu atau status.			
7	Menanyakan informasi apa yang diinginkan oleh ibu, berkaitan dengan masalah kehamilan yang ia alami			
8	Menjelajahi dan mengeksplorasi masalah klien			
9	Dengan hati-hati, menilai kesesuaian keluhan ibu dengan apa yang tercantum dalam kartu/status pasien			
<b>II</b>	<b>PEMBERIAN INFORMASI</b>			
10	Menjelaskan secara lengkap tentang tanda bahaya pada kehamilan <b>a. Mual muntah berlebihan dan efeknya bagi ibu dan janin*</b> <b>b. Demam tinggi dan efeknya bagi ibu dan janin*</b> <b>c. Bengkak pada wajah dan tangan dan efeknya bagi ibu dan janin*</b> <b>d. Keluar air ketuban dari jalan lahir dan efeknya bagi ibu dan janin*</b> <b>e. Perdarahan pada hamil muda dan hamil tua dan efeknya bagi ibu dan janin*</b> <b>f. Janin kurang berkgerak*</b> <b>Bahaya KEK bagi ibu dan Janin*</b> Sekali lagi mendorong klien untuk bertanya dan konselor menjawab secara jelas dan terbuka.			
11	Menunjukkan beberapa temuan yang ada dan dicatat didalam kartu atau status pasien			
12	Menjelaskan hubungan temuan tersebut dengan masalah yang di-hadapi oleh klien			
13	Menjelaskan tentang pendekatan risiko yang ada dan kaitannya dengan penatalaksanaan klien (jika ada)			
14	Menelaskan tentang pilihan penatalaksanaan yang diambil oleh klien			
15	Memberi kesempatan kepada klien untuk bertanya (apabila ibu bersifat pasif, lakukan upaya untuk memancing rasa ingin tahu klien tentang masalah yang dihadapinya)			
16	Mendiskusikan tentang berbagai kemungkinan yang dapat terjadi dalam asuhan antenatal atau penatalaksanaan klien			
17	Membimbing klien untuk membuat keputusan yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi			
18	Membimbing klien untuk memilih tenaga dan tempat untuk menatalaksana/melakukan asuhan Antenatal			
19	Memberi klien kesempatan untuk mamahami semua informasi yang telah disampaikan			
20	Mengulangi lagi kesimpulan hasil konseling dan pilihan yang diambil oleh ibu			
<b>III</b>	<b>PENUTUP</b>			
21	Mencatat semua hasil konseling dan keputusan yang telah diambil oleh ibu			

22	Bersama klien, membuat kesimpulan hasil konseling; a. Mual muntah berlebihan* b. Demam tinggi* c. Bengkak pada wajah dan tangan* d. Keluar air ketuban dari jalan lahir* e. Perdarahan pada hamil muda dan hamil tua* f. Janin kurang berkgerak* Bahaya KEK bagi ibu dan Janin*			
20	Membuat kolom khusus untuk mencantumkan tanggal dan waktu konseling, kemudian ditandatangani oleh konselor dan ibu			
21	Setelah kartu/status telah diisi oleh konselor, menyerahkan kembali kartu tersebut pada ibu			
22	menyepakati Jadwal kunjungan ulang(jika masih diperlukan) Atas izin klien, akhiri sesi konseling			
23	Mengantar ibu kepintu keluar dan ucapkan salam			

\*sesuai masalah yang dihadapi

**Keterangan:** 0 = tidak dilakukan 1 = dilakukan dengan perbaikan 2 = dilakukan dengan benar

#### D. PANDUAN PENUGASAN

1. Judul Materi : **Pencegahan Infeksi Dalam Asuhan Ibu Hamil Terpadu**
2. Tujuan : Peserta mampu :
  - a) Menjelaskan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dalam Pelayanan ANC
  - b) Menerapkan prinsip kewaspadaan standar & kewaspadaan transmisi
3. Waktu : 3 JPL (135 menit)
4. Bahan :

- a. Alat Pelindung Diri (Masker medis, sarung tangan, sepatu boot, celemek, gown medis, kaca mata goggles)
- b. Sabun cuci tangan cair, ember, gayung, ember dengan kran
- c. Larutan enzymatic, detergen, larutan klorin 0,5%

5. Langkah-langkah :

a. Persiapan Diskusi Kelompok (10 menit)

- 1) Peserta dibagi dalam 3 kelompok
- 2) Tiap kelompok mempersiapkan alat medis, dan bahan pencucian instrument medis habis pakai
- 3) Peserta diberi penugasan untuk diskusi dan praktik penggunaan dan pelepasan APD, teknik mencuci tangan serta pemrosesan instrument medis habis pakai
- 4) Membuat kesepakatan tentang waktu diskusi dan pemaparan hasil diskusi

b. Pelaksanaan Diskusi Kelompok (45 menit)

- 1) Setiap kelompok melakukan diskusi teknik penggunaan dan pelepasan APD, teknik mencuci tangan 6 langkah dan pemrosesan instrument medis habis pakai (20 menit).
- 2) Setiap anggota kelompok melakukan praktik teknik penggunaan dan pelepasan APD, teknik mencuci tangan 6 langkah dan pemrosesan instrument medis habis pakai di kelompok masing-masing.

c. Demonstrasi dan pemaparan kelompok (80 menit)

- 1) Kelompok yang akan tampil mendemonstrasikan di depan kelas dilotre untuk menentukan penugasan yang diberikan (a. Pemasangan & pelepasan APD;
- 2) Teknik mencuci tangan dan pemrosesan alat).
- 3) Setiap kelompok mendapat kesempatan untuk mendemonstrasikan sesuai penugasan yang didapatkan dari hasil lotre (60 menit).
- 4) Kelompok yang tampil untuk demonstrasi ditanggapi oleh kelompok lainnya (10 menit).
- 5) Fasilitator menguatkan, merangkum dan menyimpulkan hasil diskusi kelompok (10 menit).

## E. PANDUAN DISKUSI KELOMPOK

1. Judul Materi : **Kolaborasi dan Rujukan sesuai Kasus**
2. Tujuan : Peserta mampu melakukan kolaborasi dan rujukan sesuai kasus.
3. Waktu : 1 JPL (45 menit)
4. Bahan :
5. Langkah-langkah :
  - a. Persiapan Diskusi Kelompok (5 menit)
    - 1) Fasilitator memberikan penjelasan tentang penugasan dalam kelompok.
    - 2) Peserta dibagi dalam 4 kelompok beranggotakan 5-7 orang
    - 3) Setiap kelompok akan memilih skenario kasus yang akan ditampilkan
    - 4) Membuat kesepakatan tentang waktu persiapan dan penampilan setiap kelompok
    - 5) Fasilitator membagi peserta dalam breakout room sesuai kelompoknya.
  - b. Pelaksanaan Diskusi Kelompok (40 menit)

- 1) Peserta mendiskusikan Tindakan kolaborasi dan rujukan yang diperlukan sesuai kasus terpilih (15 menit).
- 2) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian (5 menit x 4 kelompok = 20 menit).
- 3) Fasilitator menguatkan, merangkum dan menyimpulkan hasil diskusi kelompok (10 menit).

#### 6. Skenario penugasan

- a. Seorang ibu hamil usia 35 tahun G3 P2 A0, hamil 6 bulan dengan keluhan sakit kepala, terutama pada bagian dahi sejak 1 minggu yang lalu, kehamilan ini dari perkawinan ibu yang kedua. Ibu juga mengatakan bahwa cincin yang melingkar dijari tangannya susah dilepas. Hasil pemeriksaan fisik TD 130/80 mmHg, proteinuria +1.
- b. Seorang ibu hamil berusia 30 tahun GIII PII A0 umur kehamilan 3 bulan dengan berat badan 68 kg dan tinggi badan 150 cm, riwayat melahirkan anak pertama dan kedua melalui seksio caesaria dengan berat badan lahir 4000 gram, gula darah sewaktu 140 mg/dl dan gula darah 2 jam post puasa 115 mg/dl.
- c. Seorang ibu hamil umur 19 tahun G1 P0 A0 datang ke puskesmas karena khawatir dan cemas karena suaminya sudah tidak bekerja sejak 1 bulan yang lalu, dan ibu tidak memiliki pembiayaan kesehatan. Umur kehamilan 28 minggu, BB 50 kg, TB: 155 cm, TD 120/70
- d. Seorang ibu usia 40 tahun GIVPIIAI, hamil 8 bulan datang ke fasilitas kesehatan karena perdarahan berwarna merah segar, dengan keluhan lemas, ibu tampak pucat dan Hb 10 gr/dl, riwayat telah mengkonsumsi tablet tambah darah sebanyak 90 tablet.

## F. PANDUAN SIMULASI

1. Judul Materi : **Asuhan Ibu Hamil Terpadu**
2. Tujuan : Peserta mampu melakukan asuhan ibu hamil terpadu sesuai standar
3. Waktu : 11 JPL (495 menit)
4. Bahan :
  - a. ANC Kit
  - b. Skenario Kasus
  - c. Buku KIA
  - d. Daftar Tilik
5. Langkah-langkah :
  - a. Persiapan Simulasi (45 menit)
    - 1) Para fasilitator yang tergabung dalam *team teaching* memperagakan Langkah-langkah asuhan ibu hamil terpadu sesuai daftar tilik.
    - 2) Para fasilitator memberikan penjelasan tentang penugasan sesuai kelompok masing-masing
    - 3) Peserta dibagi dalam 5 kelompok, 1 kelompok didampingi oleh 1 orang fasilitator
    - 4) Menyiapkan ruangan dan bahan simulasi untuk tiap kelompok
  - b. Pelaksanaan Simulasi (450 menit)
    - 1) Peserta melakukan simulasi langkah-langkah asuhan ibu hamil terpadu sesuai standar sesuai daftar tilik .
    - 2) Setiap peserta secara bergantian berperan sebagai bidan, ibu hamil dan pengamat sesuai skenario kasus yang telah diberikan dalam kelompok masing-masing

- 3) Setiap fasilitator mengamati dan memberikan bimbingan dalam setiap langkah-langkah yang dilakukan oleh setiap peserta.
- 4) Masing-masing peserta mempergakan langkah-langkah asuhan ibu hamil minimal sebanyak 2 kali.
- 5) Fasilitator menguatkan, memberikan feed back terkait hasil simulasi setiap peserta.

## 5. Skenario Kasus

### a. KASUS I :

Seorang perempuan Ny. M umur 23 tahun G3P2A0, hamil 26-28 minggu, datang ke puskesmas yang ketiga kalinya dengan keluhan sering pusing dan merasa mudah lelah, Mual muntah di pagi hari.

Hasil pemeriksaan Fisik : TD 120/80 mmHg, N:80 x/m, S: 37 C, P: 24 x/m. BB: 56 Kg, Hb :10 gr%, Konjungtiva pucat, pada palpasi Leopold didapatkan TFU 25 cm, Punggung Kanan, Presentasi kepala, BAP.

Data yang diperoleh dari kartu ibu pasien didapatkan TB: 154 cm, BB sebelum hamil 50 kg.

Kunjungan pertama di UK 10 minggu, BB 49 kg, TD 110/80 mmHg, N:80 x/m, S: 36,5 C, P: 24 x/m

Kunjungan kedua di UK 20 minggu tercatat BB 51 kg, ,TD 110/80 mmHg, N:80 x/m, S: 36,5 C, P: 24 x/m

### b. KASUS II:

Pada tanggal 02 Oktober 2022 bidan Lina menerima pasien seorang perempuan (Ny. A) umur 23 tahun G1P0A0 bersama suami datang ke puskesmas untuk memeriksakan kehamilan dengan keluhan sedih dan tidak terima kehamilannya karena masih kuliah, akhir-akhir ini ibu sering duduk termenung. HPHT 30 Maret 2022, dari hasil pemeriksaan fisik BB 58 kg, TB: 155 cm TD 120/80 mmHg, N : 80 x/m, S 37 C, P 24 x/m, Lila 24 cm. Hasil pemeriksaan Leopold TFU: 25 cm, Punggung Kiri, Bagian terendah kepala, BAP, DJJ 144x/menit

### c. KASUS III:

Tanggal 28 September Bidan Rina yang bertugas di bagian KIA Puskesmas kedatangan Pasien (Ny. L) G2P1A0 berusia 25 tahun, Dari hasis anamneses diperoleh HPHT 14 April 2022 , pasien mengeluh Mual muntah, Nyeri ulu hati, pusing dan malas makan . BB sebelum hamil 40 kg. Oleh Bidan dilakukan pemeriksaan dengan hasil TD 90/70 mmHg, N:84 x/mnt, S: 36,8 °C, BB: 42 kg, TB: 153 cm, Lila: 20,5 cm hasil pemeriksaan leopold diperoleh TFU 22 cm, punggung kanan, bagian terendah bokong, BAP, DJJ 138x/menit

### d. KASUS IV:

Pada tanggal 10 Oktober 2022, saat bidan Jannah jaga pagi di puskesmas, dia kedatangan Pasien Ny. A berumur 36 tahun, G5P3AO, datang ke Puskesmas yang ke empat kalinya diantar oleh suami mengeluh sakit kepala dan nyeri ulu hati. HPHT 08 Februari 2022. Hasil pemeriksaan: TD 150 /90 mmHg, N:100/mnt,S: 37 °C, P :

24 x/mnt, TFU 32 cm, DJJ 140 x/menit, Oedem pada tungkai kaki, Refleks patella +, tidak ada riwayat hipertensi sebelumnya

Dari kartu ibu tercatat hasil pemeriksaan:BB sebelum hamil 75 kg ,TB 155cm

Kunjungan pertama tgl 11 Mei 2022 : BB: 65 kg, TD 120/90 mmHg, N: 84x/mnt, S: 37 °C, P: 24x/mnt, Hasil palpasi abdomen Ballotemen

Kunjungan Kedua tanggal 05 Juli 2022 : BB: 68 kg, TB: 155 cm, TD 130/90 mmHg, N: 83x/mnt, S: 36,5°C, P: 24x/mnt, Hasil palpasi abdomen setinggi pusat (20cm), punggung kiri, presentasi bokong, BAP, DJJ 135x/mnt

Kunjungan ketiga tanggal 28 agustus 2022: : BB: 71 kg, TD 125/93 mmHg, N: 83x/mnt, S: 36,5°C, P: 24x/mnt, Hasil palpasi leopard TFU punggung kiri, presentasi bokong, BAP, DJJ 138x/mnt

#### e. KASUS V

Tanggal 22 oktober 2022, Seorang perempuan berumur 31 tahun, GIIP1AO, datang berkunjung ke PKM yang kedua kalinya dengan keluhan batuk yang dialami lebih dari 2 minggu. Hasil pemeriksaan fisik didapatkan : BB: 51kg, TD 90/60 mmHg,N: 100/mnt,S: 37 OC, P : 24 x/mnt, Saat pemeriksaan abdomen diperoleh TFU : 23 cm, Punggung Kiri, Presentasi kepala, BAP, DJJ 145 X/menit, bayi bergerak aktif

Pada kartu ibu tercatat kunjungan pertama tgl 05 Mei 2022 : HPHT 25 April 2022 BB: 50 kg, TB 160, Lila 24 cm, TD 120/90 mmHg, N: 84x/mnt, S: 37 °C, P: 24x/mnt

### DAFTAR TILIK

#### ASUHAN IBU HAMIL (ANC) TERPADU

##### PETUNJUK

Beri Tanda Ceklist pada kolom angka

Nilai 1. PERLU PERBAIKAN : Langkah-langkah dikerjakan tidak benar/tidak sesuai prosedur/ada langkah yang tidak dikerjakan

Nilai 2. KOMPETEN : Langkah-langkah dikerjakan dengan benar sesuai dengan prosedur akan tetapi peserta belum melaksanakan seluruh langkah prosedur dengan efisien

Nilai 3. MAHIR : Langkah-langkah dikerjakan secara benar dan efisien dan sesuai dengan prosedur

KRITERIA	LANGKAH-LANGKAH	1	2	3	Keterangan
1. Persiapan Ruang dan Alat	Bidan mempersiapkan alat dan ruangan berupa				
	1. Ruang sesuai standar (nyaman, privacy, ventilasi dan pencahayaan yang cukup)				
	2. ANC Kit (Microtoise, Timbangan BB, Tensimeter, Termogun, Stopwatch, Pengukur Lila, Pita centi, Dopler/Laenec, Jelly, Senter, hammer)				
	3. Buku KIA, Kartu Ibu, Lembar rujukan/Integrasi				
	4. Meja anamnesa dan konseling, Troli				
	5. Tempat tidur, selimut dan bantal				
	6. Sarana Hand Hygiene (Handrub, Air mengalir, sabun, tisu/lap kering)				
	7. APD sesuai indikasi dan jenis paparan				
2. Persiapan penolong	Bidan siap untuk melakukan pemeriksaan kehamilan :				
	• Menyambut pasien dengan senyum, sapa dan salam				
	• Memperkenalkan diri				
	• Cuci tangan (sebelum dan sesudah bekerja)				
3. Anamnesa dan Pengkajian data (jika pasien baru dibuatkan status ibu baru, jika pasien lama cari status ibu, lengkapi jika belum lengkap.)	<b>a. Bidan menanyakan tentang Identitas Istri dan Suami:</b>				
	1) Nama				
	2) Tanggal lahir				
	3) Alamat Domisili				
	4) Pendidikan				
	5) Pekerjaan				
	6) NIK & NKK				
	7) Umur				
	8) Agama				
	9) Pembiayaan				
	10) No. JKN				
11) Posyandu, Nama Kader					

12) Disabilitas				
13) No. HP				
<b>b. Riwayat kehamilan sekarang</b>				
1) Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT)				
2) Taksiran Persalinan (TP)				
3) Tanggal Persalinan sebelumnya				
4) BB sebelum hamil				
5) Gerakan janin yang pertama dirasakan				
6) Tanda bahaya dan penyulit kehamilan				
7) Status TT				
8) Keluhan umum lainnya				
9) Obat/jamu yang pernah dan sedang dikonsumsi				
10) Keluhan buang air kecil dan buang air besar				
11) Kekhawatiran khusus				
<b>c. Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu</b>				
1) Jumlah kehamilan				
2) Jumlah anak hidup				
3) Jarak kehamilan				
4) Jumlah kelahiran prematur				
5) Jumlah keguguran ditanyakan (umur kehamilan dan penanganannya)				
6) Hipertensi dalam kehamilan/Nifas				
7) Kehamilan sungsang/letak lintang/oblik				
8) Pertumbuhan Janin Terhambat				
9) Kehamilan ganda				
10) Jenis persalinan (spontan, SC, Forcep dan Vakum)				
11) Penolong Persalinan				
12) Berat badan dan panjang badan bayi				
13) IMD/ASI Eksklusif/Cara pemberian ASI				
14) Kondisi bayi				

15) Komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas				
<b>d. Riwayat Medis Lainnya</b>				
1) Penyakit Jantung				
2) Hipertensi				
3) Diabetes Mellitus				
4) Hepatitis				
5) HIV/AIDS				
6) Tuberkulosis (TB)				
7) Malaria				
8) Epilepsi				
9) Asma				
10) Alergi Makanan/Obat				
11) Penyakit Ginjal Kronik				
12) Riwayat Operasi				
13) Talasemia/Gangguan Hematologi Lain				
14) Suami/Ibu Kandung menderita Hepatitis B				
15) Riwayat Gangguan Kejiwaan				
16) Sifilis atau Infeksi Menular seksual (IMS) lainnya				
17) Obat Yang rutin di konsumsi				
18) Riwayat Transfusi darah				
19) Riwayat Penyakit dalam keluarga (Diabetes/ Hipertensi/ Kehamilan ganda/ kelainan Kongenital/ penyakit kejiwaan)				
20) Riwayat Kecelakaan/Trauma				
<b>e. Riwayat Sosial Ekonomi</b>				
1) Usia Ibu saat pertama kali menikah				
2) Status pernikahan (Berapa kali menikah dan lamanya)				
3) Respon ibu dan keluarga terhadap kehamilan dan kesiapan persalinan				
4) Jumlah keluarga dirumah yang dapat membantu				
5) Pengambilan keputusan dalam keluarga				

	6) Kebiasaan/pola makan minum				
	7) Kondisi rumah (Sanitasi dll)				
	8) Kebiasaan konsumsi rokok/perokok pasif, obat, alkohol				
	9) pekerjaan dan aktifitas sehari-hari				
	10)Pekerjaan/Pendidikan/Pengasilan Pasangan				
	11)Kehidupan seksual dan riwayat seksual pasangan				
	12)Pilihan tempat dan penolong persalinan				
4. Meminta Persetujuan pasien untuk diperiksa ( <i>informed consent</i> )	Sebelum meminta persetujuan ( <i>informed consent</i> ) bidan menjelaskan alasan dan semua prosedur yang akan dilakukan ( <i>informed choice</i> ) meliputi:				
	a. Tatacara tindakan pelayanan 1) Tujuan tindakan pelayanan yang dilakukan 2) Alternatif tindakan lain 3) Resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi 4) Prediksi terhadap tindakan yang dilakukan				
	b. Membantu memposisikan ibu sesuai dengan jenis pemeriksaan.				
	c. Dengan sopan, meminta ibu untuk melonggarkan pakaian dan menutup bagian tubuh yang tidak diperiksa.				
d. Melakukan Pemeriksaan Fisik	a. Mencuci tangan sebelum melakukan pemeriksaan				
	b. Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu				
	1) Tekanan darah				
	2) Nadi				
	3) Suhu tubuh				
	4) Pernafasan				
	c. Melakukan pemeriksaan fisik umum				
	1) Menimbang berat badan ibu				
	2) Mengukur tinggi badan				
	3) Mengukur lingkar lengan atas				
4) Pemeriksaan kepala, wajah dan leher					

	5) Pemeriksaan payudara				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk, ukuran, puting payudara, adanya kolostrum, adanya benjolan dan nyeri tekan</li> </ul>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya retraksi atau dimpling</li> </ul>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Palpasi dengan cara sistematis pada payudara untuk mengetahui adanya: massa, pembuluh limfe yang membesar</li> </ul>				
	6) Pemeriksaan Abdomen				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bekas luka</li> </ul>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Linea dan striae</li> </ul>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengukur Tinggi Fundus Uteri (TFU) dan Palpasi Abdomen dengan Manuver Leopold</li> </ul>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pemeriksaan Auskultasi Denyut Jantung Janin</li> </ul>				
	7) Pemeriksaan Ekstremitas atas dan bawah				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>adakah edema</li> <li>adakah varises</li> <li>refleks patella</li> </ul>				
	8) Pemeriksaan Anus & Genitalia (IMS dan Hemoroid), jika ada indikasi d. Mencuci tangan setelah pemeriksaan				
e. Pemeriksaan Penunjang	Melakukan kolaborasi untuk pemeriksaan laboratorium 1. Hb 2. Protein Urine 3. Glukosa Urine 4. Golongan Darah 5. Pemeriksaan Triple Eliminasi (HIV, Syphilis, HbSAg) 6. Tes Malaria (Khusus Daerah Endemis Tinggi)				
f. Analisis/ Interpretasi data	Menetapkan diagnosa dan kebutuhan/masalah ibu				
g. Penatalaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu</li> </ul>				

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan konseling dan KIE (dilakukan sesuai dengan kebutuhan ibu, memanfaatkan buku KIA sebagai salah satu media media)</li> </ul>				
<p>TRIMESTER I</p> <p>1. Tanda bahaya trimester I</p>				
<p>2. Kebutuhan nutrisi (asam folat dan protein tinggi)</p> <p>3. Mengatasi ketidaknyamanan yang mungkin timbul</p> <p>4. Pola Hubungan Seksual</p> <p>5. Olah raga sesuai dengan kebutuhan</p> <p>6. Penggunaan obat</p>				
<p>TRIMESTER II</p> <p>1. Mendiskusikan untuk IMD sampai ASI Eksklusif.</p> <p>2. Tanda bahaya trimester II</p> <p>3. Kebutuhan nutrisi dan mineral (vitamin, FE dan kalsium)</p> <p>4. Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)</p> <p>5. Olahraga sesuai dengan kebutuhan</p>				
<p>TRIMESTER III</p> <p>1. Tanda bahaya trimester III</p> <p>2. Tanda –tanda persalinan</p> <p>3. Persiapan Persalinan</p> <p>4. Kebutuhan nutrisi dan mineral (vitamin, FE dan kalsium)</p> <p>5. Istirahat</p> <p>6. Olah raga sesuai dengan kebutuhan</p> <p>7. Hubungan Seksual</p> <p>8. Kontrasepsi pasca persalinan (Pil, Suntik, Implan, AKDR, Kondom dan Metode Laktasi Amenore )</p> <p>9. Mengingatn tentang P4K</p>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan imunisasi Td (dilakukan sesuai dengan kebutuhan ibu)</li> </ul>				

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan suplemen zat gizi: tablet besi, asam folat, vitamin (sesuai dengan kebutuhan).</li> </ul>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadwalkan kunjungan ulang berikutnya</li> </ul>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bila dalam periode kehamilan menunjukkan ketidaknormalan/komplikasi ibu dirujuk ke RS terdekat atau dokter, sesuai indikasi</li> </ul>				
h. Mendokumentasikan Asuhan	Mencatat asuhan sesuai dengan standar yang berlaku.				
<b>Hasil pengamatan</b>					
Jumlah kriteria					
Jumlah kriteria diamati					
Jumlah kriteria terpenuhi					

## G. PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN

1. Judul Materi : **Asuhan Ibu Hamil Terpadu**
2. Tujuan : Peserta mampu melakukan asuhan ibu hamil terpadu sesuai standar
3. Waktu : 11 JPL (300 menit)
4. Bahan :
  - a. ANC Kit
  - b. Buku KIA
  - c. Daftar Tilik

5. Langkah-langkah :

a. Persiapan

- Penyelenggara pelatihan berkoordinasi dengan puskesmas tempat praktik dan menyiapkan alat transportasi yang akan digunakan
- Kegiatan praktik lapangan dipandu oleh satu orang fasilitator di setiap kelompok
- Peserta dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Setiap kelompok melakukan praktik lapangan di fasilitas Kesehatan berbeda
- Bersiap untuk berangkat dan ingatkan peserta untuk membawa semua perlengkapan yang diperlukan.

b. Pelaksanaan (240 menit)

- Peserta menuju ke lokasi praktik lapangan
- Fasilitator memberikan penjelasan tentang pelaksanaan praktik lapangan
- Pihak fasyankes memberikan penjelasan dan orientasi pelaksanaan praktik lapangan
- Peserta dibagi untuk mengikuti dan mempraktikkan asuhan ibu hamil sesuai standar di lokasi PKL masing-masing
- Fasilitator masing-masing kelompok mendampingi kegiatan praktik lapangan yang dilakukan peserta
- Fasilitator melakukan evaluasi menggunakan daftar tilik terhadap peserta pada saat praktik lapangan

c. Diskusi Hasil Praktik Lapangan (60 menit)

Setelah selesai praktik lapangan di Puskesmas, fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk memberikan masukan mengenai proses praktik lapangan. Fasilitator memberikan klarifikasi terhadap hal-hal yang masih perlu diperbaiki dan merangkum hasil seluruh proses praktik lapangan yang dilakukan oleh peserta.

## H. PANDUAN DISKUSI KELOMPOK

1. Judul Materi : Pencatatan dan Pelaporan ANC Terpadu  
Tujuan : Peserta mampu melakukan Pencatatan dan Pelaporan Pelayanan ANC terpadu dengan baik dan benar
2. Waktu : 5 JPL (225 menit)
3. Bahan :
  - a. Permenkes RI No 21 Tahun 2021 Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual
  - b. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Edisi III, Kemenkes RI Tahun 2020
  - c. Buku KIA
  - d. Pedoman PWS KIA
  - e. Buku Panduan Pengisian E Kohort
4. Langkah-langkah :  
**Sub Materi Pokok Format Pencatatan ANC Terpadu (90 menit)**
  - a. Persiapan Diskusi Kelompok (5 menit)

- 1) Fasilitator memberikan penjelasan tentang penugasan yang akan dikerjakan
  - 2) Peserta dibagi dalam 4 kelompok, setiap kelompok terdiri atas 6-7 orang
  - 3) Setiap kelompok ditugaskan untuk membahas 1 jenis Kasus
  - 4) Mendiskusikan dan memasukkan di format Pencatatan serta membuat presentasi di ke room besar
- b. Pelaksanaan Diskusi Kelompok (65 menit)
- 1) Peserta mencari dan mengumpulkan literatur terkait dengan kasus yang akan dibahas (5 menit).
  - 2) Merangkum hasil diskusi kelompok kedalam bahan tayang/ppt (10 menit).
  - 3) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan dilakukan secara panel (10 menit x 4 kelompok = 40 menit).
  - 4) Fasilitator menguatkan, merangkum dan menyimpulkan hasil diskusi kelompok (10 menit).

### **Sub Materi Pokok laporan Hasil Pelayanan ANC Terpadu (135 menit)**

- a. Persiapan Diskusi Kelompok (5 menit)
- 1) Fasilitator memberikan penjelasan tentang penugasan yang akan dikerjakan
  - 2) Peserta dibagi dalam 4 kelompok @ 6-7 orang
  - 3) Setiap kelompok ditugaskan untuk membahas 1 jenis kasus
  - 4) Mendiskusikan dan memasukkan kasus Hasil Pelayanan ANC terpadu pada format dan membuat bahan presentasi yang akan di presentasikan di room besar
- c. Pelaksanaan Diskusi Kelompok (90 menit)
- 1) Peserta mencari dan mengumpulkan literatur terkait dengan kasus yang akan dibahas (10 menit).
  - 2) Merangkum hasil diskusi kelompok kedalam bahan tayang/ppt (10 menit).
  - 3) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan dilakukan secara panel (10 menit x 4 kelompok = 60 menit).
  - 4) Fasilitator menguatkan, merangkum dan menyimpulkan hasil diskusi kelompok (10 menit).

## 6. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi yang dilakukan oleh penyelenggara pelatihan adalah sebagai berikut :

### a. Evaluasi Peserta Kriteria kelulusan peserta berdasarkan :

- 1) Nilai post test. Hasil post test minimal 70.
- 2) Kehadiran peserta selama proses pelatihan. Peserta Pelatihan wajib menghadiri minimal 95% dari keseluruhan jam pelajaran dan apabila kehadiran peserta kurang dari 95% maka peserta tidak diberikan sertifikat tapi hanya surat keterangan mengikuti pelatihan.
- 3) Menyelesaikan seluruh (100%) penugasan
- 4) Penilaian kelulusan  
Kelulusan peserta didapat dengan pembobotan sebagai berikut :
  - a. Kehadiran (bobot 20%)
  - b. Post Test (bobot 10 %)
  - c. Penugasan (bobot 20 %)
  - d. Evaluasi Keterampilan (bobot 50%)
  - e. Skor Kualifikasi kelulusan sebagai berikut :
    - $\geq 90,01; P9 \leq 100$  "Sangat Memuaskan"
    - $\geq 80,01; P9 \leq 90$  "Memuaskan"
    - $\geq 70,01; P9 \leq 80$  "Cukup Memuaskan"
    - $\leq 70$  "Tidak Memuaskan"

Peserta yang memperoleh kualifikasi tidak memuaskan atau jumlah ketidakhadiran peserta melebihi 5% (2 jpl) dinyatakan tidak lulus.

## 7. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan

### 1. Peserta

#### a) Kriteria

Peserta Pelatihan Asuhan Ibu Hamil (ANC) Standar terpadu dengan kriteria sebagaiberikut:

- ASN
- Pendidikan Minimal D III Kebidanan
- Memiliki STR dan SIP yang masih aktif
- Belum pernah mengikuti pelatihan yang sama
- Masih bertugas di Puskesmas

#### b) Jumlah

Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 25 orang.

### 2. Pelatih

#### Kriteria:

- a) Pejabat struktural/fungsional kementerian Kesehatan/Dinas Kesehatan

Provinsi/Kab/Kota.

- b) Latar belakang pendidikan minimal D IV Kebidanan bagi bidan atau SpOG bagi dokter.
  - c) Tim penyusun modul atau telah mengikuti TOT Asuhan Ibu Hamil Terpadu
  - d) Memahami kurikulum pelatihan yang akan diselenggarakan
  - e) Telah mengikuti pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK) / Widyaiswara Dasar
  - f) Memahami kurikulum Pelatihan Asuhan Ibu Hamil (ANC) Standar terpadu khususnya GBPP materi yang akan disampaikan
3. Ketentuan Penyelenggara
- a) Penyelenggara  
Pelatihan Asuhan Ibu Hamil Terpadu ini diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota , institusi pelatihan lainnya bekerjasama dengan Institusi pelatihan/ Balai Besar Pelatihan Kesehatan/ Balai Pelatihan Kesehatan yang sudah terakreditasi.
  - b) Tempat Penyelenggaraan  
Pelatihan Asuhan Ibu Hamil Terpadu ini diselenggarakan di instansi penyelenggara diklat atau institusi lainnya yang menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pelatihan yang akan dicapai.
4. Sertifikat
- Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran yaitu 57 JPL akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu).
- Sertifikat ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara.
- Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan yang ditandatangani oleh ketua panitiapenyelenggara.

Lampiran 4

**Formulir Evaluasi Penilaian Peserta**  
**Pre & Pos Test**

1. Ketika sudah diketahui positif hamil, seorang ibu hamil harus melakukan pemeriksaan kehamilan berapa kali?
  - a. 2 kali trimester I, 1 kali trimester II dan 3 kali trimester III
  - b. 1 kali trimester I, 2 kali trimester II dan 3 kali trimester III**
  - c. 1 kali trimester I, 1 kali trimester II dan 2 kali trimester III
  - d. 1 kali trimester I, 3 kali trimester II dan 4 kali trimester III
2. Ketidaknyamanan yang umum terjadi pada masa kehamilan yang tidak disertai tanda bahaya kehamilan adalah...
  - a. Diare
  - b. Edema
  - c. Cloasma**
  - d. Nokturia
3. Satu bulan setelah konsepsi serviks akan menjadi lebih lunak (tanda Goodell) dan kebiruan (tanda Chadwick). Hal tersebut merupakan perubahan anatomi dan fisiologi pada :
  - a. Uteru
  - b. Serviks uteri**
  - c. Ovarium
  - d. Vagina dan vulva
4. Peningkatan Berat Badan Selama Kehamilan yang Direkomendasikan sesuai dengan Indeks Massa Tubuh (IMT). IMT normal adalah :
  - a. <18,5 cm
  - b. 18,5 -24,9 cm**
  - c. 25.0-29.9 cm
  - d. ≥30 cm
5. Seorang ibu hamil trimester II datang dengan keluhan rasa panas dan mengeluarkan banyak keringat, ibu merasa khawatir untuk kondisinya. Apakah yang menjadi penyebab keringat berlebih pada wanita hamil?
  - a. Pada ibu hamil terjadi hiperventilasi sehingga berkeringat banyak.
  - b. Kelenjar kulit menipis sehingga mempermudah keluarnya keringat.
  - c. Peningkatan hormon menyebabkan peningkatan aktivitas kelenjar keringat.**
  - d. Kerja jantung meningkat menyebabkan pengeluaran keringat meningkat.
6. Seorang ibu hamil datang dengan keluhan bengkak pada tungkai. Kondisi edema tungkai yang fisiologik akibat kehamilan terjadi pada :
  - a. Trimester 1.

- b. Trimester 2.
  - c. Trimester 1 & 3.
  - d. **Trimester 2 & 3.**
7. Berkumur air hangat, air garam, memeriksakan gigi secara teratur dan menjaga kebersihan gigi (menggosok gigi dan flossing ) termasuk cara meringankan/mencegah :
- a. Hidung tersumbat/ berdarah
  - b. Insomnia (sulit tidur)
  - c. Ngidam makanan
  - d. **Gusi berdarah**
8. Diagnosis hiperemesis gravidarum dapat ditegakkan bila:
- a. Mual dan muntah yang terjadi pada wanita hamil trimester pertama.
  - b. **Mual dan muntah yang terjadi pada wanita hamil sampai mengganggu keadaan umum ibu hamil.**
  - c. Mual dan muntah terus menerus yang terjadi pada primigravida akibat peningkatan hormon.
  - d. Mual dan muntah terus menerus yang terjadi pada wanita hamil trimester I,II dan III
9. Infeksi pada abortus inkomplit, ditunjukkan oleh :
- a. Sedikit nyeri pada perut bawah
  - b. **Sekret yang berbau**
  - c. Tingginya tekanan darah
  - d. Mual/muntah
10. Pada seorang ibu yang mengalami hipertensi dalam kehamilan, harus dilakukan pengamatan tekanan darah, urin untuk pemeriksaan protein, dan keadaan janin :
- a. Setiap minggu.
  - b. **Setiap dua kali perminggu.**
  - c. Setiap tiga kali perminggu.
  - d. Sekali 2 minggu.
11. Seorang perempuan umur 20 tahun G1P0A0 merasa hamil 3 bulan diantar keluarganya ke rumah sakit dengan keluhan keluar darah dari jalan lahir, nyeri perut hebat bagian bawah, menusuk seperti ditikam. Diagnosis sementara KET. Konseling apakah yang tepat untuk kasus tersebut?

- a. Tanda dan gejala perdarahan
  - b. Penanganan
  - c. Komplikasi
  - d. Bahaya**
12. Seorang perempuan umur 19 tahun P1A0 melahirkan 7 hari lalu di Puskesmas, saat ini ke PMB dengan keluhan pengeluaran air susu tidak lancar. Hasil pemeriksaan payudara teraba keras, puting tidak lentur. KU baik, Tanda vital dalam batas normal. Konseling apakah yang tepat untuk kasus tersebut?
- a. Pentingnya menyusui
  - b. Perawatan payudara**
  - c. Pentingnya ASI
  - d. Bahaya susu formula
13. Seorang perempuan umur 17 tahun G1P0A0 merasa hamil 5 bulan ke PMB dengan keluhan sakit kepala terutama pada bagian frontal sejak 1 minggu lalu. Ia juga mengatakan bahwa cincin yang melingkar di jari tangannya susah untuk dilepas. Hasil pemeriksaan fisik TD 140/90 mmHg, proteinuria +1, edema ringan pada tungkai atas. Konseling apakah yang sesuai pada kasustersebut?
- a. Akibat pre-eklampsia
  - b. Bahaya hipertensi**
  - c. Istirahat yang cukup
  - d. Tanda bahaya kehamilan
14. Seorang perempuan umur 25 tahun G1P0A0 merasa hamil 5 bulan, diantar suaminya ke rumah sakit dengan keluhan sesak nafas sejak 1 minggu lalu. Ia juga merasakan nyeri pada perut dan sukar berjalan. Diagnosis sementara suspek hydramnion. Konseling apakah yang paling tepat untuk kasus tersebut?.
- a. Bahaya/akibat**
  - b. Tanda dan gejala
  - c. Perbaikan nutrisi janin
  - d. Pengakhiran kehamilan
15. Seorang perempuan umur 20 tahun G1P0A0 merasa hamil 4 bulan datang ke PMB dengan keluhan terasa sakit pada perutnya saat janin bergerak. Hasil pemeriksaan:TFU sepusat, DJJ 135 x/menit, teratur dan terdengar jelas sekali. TD, 110/90 mmHg, Nadi 88/menit teratur, SB 37,2 :C, pernafasan 16x/menit. Klien nampak cemas Konseling apakah yang tepat untuk kasus tersebut?
- a. ANC secara teratur
  - b. Tanda bahaya kehamilan

- c. **Istirahat cukup**
  - d. Deteksi dini penyakit
16. Berikut ini yang termasuk rantai infeksi adalah :
- a. **Reservoir, portal entry, dan mode transmisi**
  - b. Agen infeksi, mode transmisi, dan cavitasi.
  - c. T-sel, limfosit, dan fagosit
  - d. Kerentanan host, reservoir, dan riketsia
17. Tujuan utama menjaga etika batuk adalah mencegah penyebaran suatu penyakit secara luas melalui udara bebas (*droplet*) dan membuat kenyamanan pada orang di sekitarnya. Berikut ini yang merupakan etika batuk/bersin yang benar adalah:
- a. **Tutup hidung dan mulut saat batuk/bersin dengan tisu atau lengan baju dalam**
  - b. Membuang atau meletakkan tisu yang sudah dipakai di sembarang tempat
  - c. Cuci tangan dengan menggunakan air bersih dan sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol
  - d. Gunakan masker
18. Alat pelindung diri adalah pakaian khusus atau peralatan yang di pakai petugas untuk memproteksi diri dari bahaya fisik, kimia, biologi/bahan infeksius. Prinsip penggunaan APD adalah :
- a. **Penggunaan APD sesuai dengan indikasi dan jenis paparan**
  - b. Setiap melakukan pemeriksaan ibu hamil
  - c. Untuk menghemat biaya, berbagi APD yang sama antara dua petugas/individu
  - d. Penggunaan APD sesuai kemampuan
19. Penyuntikan yang aman adalah penyuntikan yang dilakukan dengan mengindahkan prinsip - prinsip yang benar sehingga aman untuk pasien dan petugas dari resiko terinfeksi,. Hal-hal berikut ini yang harus dihindari terkait Penyuntikan yang aman adalah ...
- a. **Tidak memakai ulang jarum suntik**
  - b. Segera buang jarum suntik habis pakai pada tempat sampah non infeksius
  - c. Segera lepas jarum suntik dari atau dipatahkan sebelum dibuang
  - d. Recapping jarum suntik habis pakai

20. Rujukan kegawatdaruratan adalah :
- Pelimpahan wewenang dan tanggung jawab atas masalah kesehatan masyarakat dan kasus – kasus penyakit yang dilakukan secara timbal balik, baik vertical maupun horizontal
  - Dilakukan sesegera mungkin**
  - Dilakukan dengan persiapan yang lebih panjang, ketika keadaan umum ibu masih relative lebih baik
  - Kerjasama tenaga kesehatan secara kooperatif, berbagai tanggung jawab untuk memecahkan masalah
21. Seorang perempuan umur 28 tahun datang ke bidan pada tanggal 15 Oktober 2022 untuk memeriksakan kehamilannya di puskesmas. Hasil anamnesis : G1P0A0, HPHT tanggal 20 Februari 2022, mengeluh sering kencing. Hasil pemeriksaan: TD 110/70 mmHg, Nadi 88 x/menit, RR 20 x/menit, T: 36,80C. Hasil Palpasi: TFU: 30 cm, Punggung kiri, pesentasi kepala, dan belum masuk PAP. Tanggal berapakah perkiraan persalinannya?
- 17 Desember 2022
  - 27 November 2022**
  - 27 Oktober 2022
  - 17 November 2022
22. Seorang perempuan umur 30 tahun G3P1A1 datang ke bidan untuk memeriksakan kehamilannya. Dari hasil anamnese didapatkan HPHT 25 Oktober 2022, BB sebelum hamil 43 kg. Hasil Pemeriksaan: TD: 110/70 mmHg, N: 80x/mnt, S:37°C, BB: 45 kg, TB:158 kg, Lila 21,5 cm. Dari data diatas, berapakah peningkatan berat badan yang dibutuhkan selama hamil?
- 6,81 - 11,35
  - 11,35 - 15,89
  - 12,71 - 18,16**
  - 18,20 - 20,5
23. Seorang perempuan umur 23 tahun datang ke BPM tanggal 15 Maret 2022 untuk memeriksakan kehamilannya. HPHT 22 Juli 2021. Hasil pemeriksaan

tanda-tanda vital (TTV) normal, palpasi sesuai usia kehamilan. Berapakah tinggi fundus uteri (TFU) pada kasus diatas?

- a. 2 jari di bawah pusat
- b. Setinggi pusat
- c. 2 jari di atas pusat
- d. Pertengahan pusat dengan px**

24. Ny. K Umur 22 tahun G1 P0 A0 mengaku hamil 3 bulan datang ke Puskesmas, mengatakan sudah mendapat imunisasi TT yang kedua yaitu 6 bulan yang lalu. Hasil pemeriksaan dalam batas normal. Bidan memberikan imunisasi TT yang ketiga. Berapa lama kekebalan yang didapatkan Ny. K pada kasus tersebut?

- a. 3 tahun
- b. 5 tahun**
- c. 8 tahun
- d. 10 tahun

2.

25. Pada tanggal 16 Maret 2022. Ny.Elsa datang ke bidan Rina dengan HPHT 20 Desember 2021. Berapa Usia kehamilan Ny. Elsa sekarang?

- a. 14 minggu 3 hari
- b. 12 minggu 3 hari**
- c. 12 minggu
- d. 16 minggu 2 hari

26. Yang dimaksud dengan pencatatan adalah :

- a. Setiap kegiatan yang dilakukan, diakhiri dengan pembuatan laporan
- b. Catatan yang memberikan informasi tentang kegiatan tertentu dan hasilnya yang disampaikan ke pihak yang berwenang atau berkaitan dengan kegiatan tersebut
- c. Data yang telah diolah dilaporkan
- d. Kegiatan atau proses pendokumentasian suatu aktivitas dalam bentuk catatan. Bentuk catatan dapat berupa tulisan, grafik, gambar atau suara.**

27. Yang bukan tujuan dari pencatatan dan pelaporan ANC Terpadu, adalah :

- a. Memastikan bahwa petugas sudah melaksanakan ANC terpadu
- b. Memastikan perawatan kehamilan terpadu**
- c. Sebagai alat bantu dasar pemantauan dan pembinaan pelaksanaan ANC terpadu
- d. Sebagai alat bantu dasar untuk memantau capaian target kesehatan ibu

28. Yang termasuk format pelaporan adalah :

- a. **PWS KIA**
  - b. Kartu Ibu
  - c. Buku KIA
  - d. Kohor Ibu
29. PMK yang sesuai untuk mengatur tanggung jawab petugas kesehatan mengisi kedalam buku KIA, yaitu :
- a. PMK No. 92 tahun 2019
  - b. PMK No. 43 tahun 2019
  - c. PMK No. 284 tahun 2004
  - d. **PMK No. 269 tahun 2008**
30. Yang dimaksud dengan laporan adalah :
- a. Setiap kegiatan yang dilakukan, diakhiri dengan pembuatan laporan
  - b. Catatan yang memberikan informasi tentang kegiatan tertentu dan hasilnya yang disampaikan ke pihak yang berwenang atau berkaitan dengan kegiatan tersebut**
  - c. Data yang telah diolah dilaporkan
  - d. Kegiatan atau proses pendokumentasian suatu aktivitas dalam bentuk catatan. Bentuk catatan dapat berupa tulisan, grafik, gambar atau suara.

## Lampiran 5

### Formulir Evaluasi Penilaian Fasilitator

Berikan penilaian Saudara dengan mengisi kolom jawaban yang sesuai pada pertanyaan-pertanyaan dibawah ini:

Tuliskan tanda centang (✓) penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

**Nama Fasilitator** :

No.	Komponen	Nilai					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Penguasaan Materi						
2.	Ketepatan Waktu						
3.	Sistematika Penyajian						
4.	Penggunaan Metode dan Alat Bantu Diklat						
5.	Empati, Gaya dan Sikap terhadap Peserta						

6.	Penggunaan Bahasa dan Volume Suara						
7.	Pemberian Motivasi Belajar kepada Peserta						
8.	Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum dan Khusus (TIU & TIK)						
9.	Kesempatan Tanya Jawab						
10.	Kemampuan Menyajikan						
11.	Kerapihan Pakaian						
12.	Kerjasama antar Tim Pengajar						

Keterangan : 1 : Kurang, 2 : Sedang, 3 : Baik, 4 : Baik sekali , 5 : Sangat Baik

Saran :

Lampiran 6

### Formulir Evaluasi Penilaian Penyelenggaraan Pelatihan

Berikan penilaian Saudara dengan mengisi kolom jawaban yang sesuai pada pertanyaan-pertanyaan dibawah ini:

Tuliskan tanda centang (✓) penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

No.	Hal-hal yang di Evaluasi	Nilai					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Tujuan Pelatihan						
2	Relevansi program Pelatihan dengan tugas						
3	Manfaat setiap materi pembelajaran bagi pelaksanaan tugas						
4	Manfaat Pelatihan bagi Instansi						
5	Mekanisme pelaksanaan Pelatihan						
6	Hubungan peserta dengan penyelenggara Pelatihan						
7	Pelayanan kesekretariatan terhadap peserta						
8	Pelayanan akomodasi dan lain - lain						
9	Pelayanan konsumsi						
10	Pelayanan kesehatan						

11	Pelayanan komunikasi dan informasi						
12	Pelayanan kepastakaan						

**Keterangan:** 1: Kurang, 2: Sedang, 3: Baik, 4: Baik sekali, 5: Sangat Baik

**Saran :**

Lampiran 7

### Formulir Evaluasi Penilaian Pengendali Pelatihan

Berikan penilaian Saudara dengan mengisi kolom jawaban yang sesuai pada pertanyaan-pertanyaan dibawah ini:

Tuliskan tanda centang (✓) penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

**Nama Pengendali Pelatihan :**

No.	Hal-hal yang di Evaluasi	Nilai					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Mengontrol/ Mencek Fungsi AVA serta ABL						
2	Memperkenalkan fasilitator/ narasumber						
3	Mengendalikan waktu pelatihan						
4	Mengamati Fasilitator dalam menyampaikan materi dari segi kesesuaian dengan pokok bahasan, untuk mencapai tujuan pembelajaran						
5	Mengamati Fasilitator penggunaan metode dalam kesesuaian mencapai tujuan pembelajaran						
6	Mengamati Penggunaan Alat Bantu						
7	Mengamati dan memberi motivasi pada peserta dalam proses tatap muka						
8	Mengamati dan memberi motivasi pada peserta diskusi						

9	Mengamati dan memberi motivasi pada proses penugasan atau praktek						
10	Menyediakan waktu untuk konsultasi peserta						
11	Memandu refleksi dan review tentang materi pelatihan						
12	Sebagai penghubung antar peserta dengan fasilitator						
13	Sebagai penghubung antar peserta dengan penyelenggara						
14	Sebagai penghubung antar pelatih dengan penyelenggara						

**Keterangan:** 1: Kurang, 2: Sedang, 3: Baik, 4: Baik sekali, 5: Sangat Baik

**Saran :**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....

NIP : .....

Pangkat/Golongan : .....

Jabatan : .....

Instansi : .....

Pendidikan : .....

Alamat Rumah : .....

.....

Alamat Kantor : .....

.....

Telepon/Hp

Rumah : .....

Kantor : .....

Dengan ini menyatakan bersedia mengikuti Pelatihan Asuhan Ibu Hamil Standar Terpadu bagi Bidan di FKTP. dan mematuhi peraturan dan ketentuan Pelatihan. Apabila saya melanggar peraturan tersebut maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

....., .....20.....

Hormat saya,

.....

## **Tim Penyusun**

### **Penasehat:**

Ir. Doddy Izwardy, MA

(Direktur Peningkatan Mutu SDM Kesehatan)

### **Penanggung Jawab :**

Dede Mulyadi, SKM, M.Kes, CRMP.

(Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Makassar)

### **Tim Penyusun :**

Siti Masruroh, S.Gz, MKM

Dian Pancaningrum, S.Kep, Ners, M.Kep.

dr. Bertharia Romauli Sinaga

Nia Fitriasaki, S.ST, MKM

Masrida Baharuddin, SKM, M.Pd

Dr. dr. Fatmawati Madya, Sp.OG (K)

Dr. Mardiana Ahmad, SST, M.Keb

St. Astuti Azis, SKM, M.Kes

Nurjannah, SST, M.Kes

Sri Sudarwaty, SST, M.Kes

Yani Ringan Runde, SST

Hasyati, SST, M.Kes

Mu'minah Awaluddin, SST, MHiD

Sahrani, SKM, M.Kes

Santi Anwar, SKM, M.Kes

Swestika Swandari, SSi, Apt, M. Farm

Suarni, SST

Asmawati, S.Kep, M.Kep

### **Tim Editor :**

Rahmiyah Ramli, SST, M.K.M.

Muh. Kamri AM, S.Hum., M.K.M.

Grefiti, S.Kom